



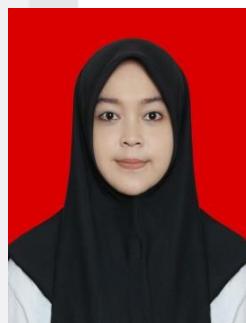
UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH PENERAPAN METODE TASMI' TERHADAP PENINGKATAN
KUALITAS BACAAN DAN KUANTITAS HAFALAN AL-QUR'AN SISWA PADA
MATA PELAJARAN TAHFIZH DI SMA MUHAMMADIYAH
BANGKINANG KOTA**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**FINI OKTAVIANI
NIM 22290125936**

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H / 2025 M

Hak Cipta Milik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
Cipta milik UIN Suska Riau
Jilid I Undang-Undang
Nomor Induk Mahasiswa
Akademik
a. Pengutipan hanya untuk
kepentingan pendidikan,
penelitian, penulisan karya
ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik atau tinjauan suatu
masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan
kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilaran

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

: Fini Oktaviani
: 22290125936
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' Terhadap
Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-
Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA
Muhammadiyah Bangkinang Kota

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Ujian/Pengesahan

10/07/2025



UN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PEMBIMBING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan
menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' Terhadap
Peningkatan Kualitas Bacaan Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata
Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota**, yang ditulis oleh sdr:

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan
menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' Terhadap
Peningkatan Kualitas Bacaan Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata
Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Fini Oktaviani
NIM : 22290125936
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan
Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2025.

Pembimbing I,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Pembimbing II

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 19760504200501 1 005

Tgl.: 12 Juli 2025

Tgl.: 12 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dr. Misnawati, M. Pd
NIP. 196503041993032003
Pengajar I,
Dosen Penelitian, penulisan karya ilmiah,
Penulis Buku dan artikel ilmiah
Pengajar II,
Dosen Pembimbing Skripsi dan Tesis

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
NIP. 196906011992032001

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Bacaan Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota, yang ditulis oleh sdr:

: Fini Oktaviani
: 22290125936
: Pendidikan Agama Islam

Nama
NIM
Program Studi

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 12 Juli 2025.

Tgl.: 12 Juli 2025

Tgl.: 12 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Awizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

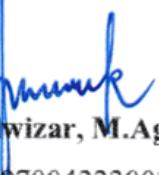
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota** yang ditulis oleh:

Nama : Fini Oktaviani
NIM : 22290125936
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 2 Juli 2025

Pembimbing I,


Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 197004222003121002

Pembimbing II,


Dr. Idris, M.Ed

NIP. 197605042005011005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 197004222003121002



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alwizar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Fini Oktaviani

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

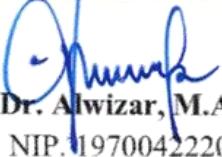
Nama : Fini Oktaviani
NIM : 22290125936
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 2 Juli 2025

Pembimbing I,


Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 197004222003121002



© **Dr. Idris, M.Ed**
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Fini Oktaviani

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Fini Oktaviani
NIM : 22290125936
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed

NIP. 197605042005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
NIM

Tempat Tanggal Lahir

Program Studi

Judul tesis

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Fini Oktaviani
: 22290125936
: Bangkinang 16-10-1999
: Pascaserjana Pendidikan Agama Islam
:
Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' terhadap
Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-
Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA
Muhammadiyah Bangkinang Kota

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Juli 2025



Fini Oktaviani

NIM. 22290125936

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Tasmi’ Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota”. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallalhu'alaihi wasallam yang sudah membawa kita sebagai ummatnya ke jalan yang tereng-menderang yakni agama Islam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan tesis ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis, Damhuri dan Ibunda Findriwati. Dan yang sangat teristimewa dan tercinta suami Ibadurrahman dan putri tercinta Shofwa Nadhira Rahman, serta keluarga yang senantiasa mendukung, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala. Terimakasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang, serta cinta yang indah, dalam mewarnai hidupku. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi secara moril maupun materis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Ibuk Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.H. Raihani, M. Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I, Bapak. Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibuk , Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibunda Dr. Prof. Hj. Zaitun, M. Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alwizar, M. Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Islam dan pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini, dan Ibuk Dr. Eva Dewi, M. Ag, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak, Dr. Idris, M.Ed, Selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
5. Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd. selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala dihadapan Allah SWT, Aamiin.
7. Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada semua civitas SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota yang telah memberikan tempat dan waktu untuk penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2023, semoga sehat selalu dan sukses buat kita semua

10. Kepada Keluarga Besar tercinta dan suami yang telah mendorong dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamin Ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 8 Juli 2025
Penulis

Fini Oktaviani
NIM : 2229012593

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fini Oktaviani, (2025) : Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan indikator utama keberhasilan pembelajaran Tahfizh. Namun, di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota, masih ditemukan sejumlah kendala seperti rendahnya kualitas bacaan (tajwid dan makharijul huruf) serta terbatasnya kuantitas hafalan siswa. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an siswa melalui metode pembelajaran *Tasmi'* pada mata pelajaran Tahfizh. Jenis penelitian ini merupakan *Quasy Eksperimen Design dengan rancangan penelitian Non-equivalent Control Grup Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 60 siswa, terdiri dari 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* melalui pertimbangan nilai rata-rata hasil pretest kelas mendekati sama. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Terdapat perbedaan signifikan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh menggunakan penerapan metode *Tasmi'* dengan kitabah. Nilai t hitung sebesar $(2,154) > t$ tabel $(1,671)$ dan nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Terdapat perbedaan signifikan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh menggunakan penerapan metode *Tasmi'* dengan kitabah. Nilai t hitung sebesar $(2,259) > t$ tabel $(1,671)$ dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Kata Kunci: *Metode Tasmi', Kualitas Bacaan, Kuantitas Hafalan.*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Fini Oktavian, (2025): The Effect of Implementing Tasmi' Method on Improving the Quality of Reading and Quantity of Students' Memorizing the Qur'an on Tahfizh Subject at SMA Muhammadiyah Bangkinang City.

The ability to read and memorize the Qur'an correctly is a key indicator of success in Tahfizh learning. However, at SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota, several challenges persist, including low-quality Qur'anic recitation (tajwid and makharijul huruf) and limited memorization capacity among students. To address these issues, an effective and appropriate learning method is needed. This research aimed at testing the difference of Improving the Quality of Reading and Quantity of Students' Memorizing the Qur'an achievement through Tasmi' method on Tahfizh subject. It was a quasi-experimental research with non-equivalent control group design. The samples were 60 of the ten-grade students consisting of 30 students in experimental group and 30 others in control group. Purposive sampling technique was used in this research through a consideration that the mean scores of pretest result were almost the same. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings, it could be concluded that: There was a significant difference on Improving the Quality of Students' Reading the Qur'an between students taught by using Tasmi' method and Talaqqi method on Tahfizh. The score of t_{observed} (2.154) was higher than t_{table} (1.671), and the significant score 0.035 was lower than 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted. There was a significant difference on Improving the Quantity of Students' Memorizing the Qur'an between students taught by using Tasmi' method and Talaqqi method on Tahfizh subject. The score of t_{observed} (2,259) was higher than t_{table} (1,671), and the significant score 0.028 was lower than 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: *Tasmi' Method, Quality of Reading , Quantity of Memorization.*

هذه الورقة ترجمتها الإمام للترجمة بمركز الزعيم الأزهري للترجمة وتدريب اللغات بالخرطوم - السودان

Email : imamterjemah@gmail.com

WhatsApp : +249903482937

مركز الزعيم الأزهري لتنمية مهارات اللغة /

FB : Imam Penerjemah /

Registration Number : IE01MB/VII/IW

الزعيم الأزهري للترجمة وتدريب اللغات

الخرطوم - السودان



Imam Wahyudi, MA

ملخص

فيني أوكتافيانى، (٢٠٢٥) : تأثير تطبيق طريقة التسميع على تحسين جودة القراءة وكمية حفظ القرآن الكريم في مادة التحفيظ في مدرسة محمدية العالية مدينة بنكناج

تُعدُّ القدرة على تلاوة القرآن الكريم وحفظه بشكل صحيح من المؤشرات الأساسية لنجاح تعليم مادة التحفيظ. ومع ذلك، لا تزال توجد بعض التحديات في مدرسة في مدرسة محمدية العالية مدينة بنكناج ، مثل ضعف جودة التلاوة (من حيث أحكام التجويد ومخارج الحروف) وقلة كمية الحفظ لدى الطلاب. ولمعالجة هذه المشكلات، هناك حاجة إلى طريقة تعليمية مناسبة وفعالة. يهدف هذا البحث إلى اختبار الفروق على تحسين جودة القراءة وكمية حفظ القرآن الكريم لللاميدين من خلال طريقة التسميع في مادة التحفيظ . هذا النوع من البحث هو تصميم شبه تجريبي مع تصميم بحث لتصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة. عينة هذا البحث ٦٠ تلميذا من الصف العاشر، وتتكون من ٣٠ تلميذا في الصف التجريبى و ٣٠ تلميذا في الصف الضابط. تقنيةأخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات المادفة من خلال اعتبار متوسط قيمة نتائج الاختبار القبلي للصف التي كانت قريبة من نفس القيمة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. تقنية تحليل البيانات باستخدام اختبار-ت. بناء على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج: (١) أن هناك فروقا هامة على تحسين جودة قراءة القرآن الكريم لللاميدين في مادة التحفيظ باستخدام تطبيق طريقة التسميع وباستخدام الطريقة التقليدية. قيمة-ت هي (٢٠١٥٤) < جدول-٢ (١٦٧١) وقيمة معنوية (٠٠٣٥) ، فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. (٢) أن هناك فروقا هامة على كمية حفظ القرآن الكريم لللاميدين في مادة التحفيظ باستخدام تطبيق طريقة التسميع وباستخدام الطريقة التقليدية. قيمة-ت هي (٢٠٢٥٩) < جدول-٢ (٧٦١) وقيمة معنوية (٠٠٢٨) ، فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الأساسية: طريقة التسميع، تحسين جودة القراءة، كمية الحفظ.

هذه الورقة ترجمتها الإمام للترجمة بمركز الزعيم الأزهري للترجمة وتدريب اللغات بالخرطوم - السودان
Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For Translation and Language Training – Khartoum – Sudan.
Email : imamterjemah@gmail.com

WhatsApp : +249903482937

مركز الزعيم الأزهري لتنمية مهارات اللغة

FB : Imam Penerjemah /

Registration Number : IA01MB/VII/IW



Imam Wahyudi, MA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Penerapan	13
5. Metode Tasmi'	18
6. Kualitas Bacaan Al-Qur'an	27
7. Kuantitas Hafalan Al-Qur'an	37
8. Al-Qur'an	48
B. Kerangka berpikir	59
C. Penelitian Relawan	60
D. Konsep Operasional	63
E. Hipotesis Penelitian	64
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Pendekatan Penelitian	66
B. Waktu dan Tempat Penelitian	67
C. Subjek dan Objek Penelitian	67
D. Populasi dan Sampel Penelitian	68
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	69
F. Teknik Pengumpulan Data	71
G. Teknik Analisis Data	73



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	76
B. Penyajian data penelitian	82
C. Data Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an	91
D. Analisis Data	103
1) Kualitas Bacaan Al-Qur'an	108
2) Kuantitas Hafalan Al-Qur'an	108
E. Pembahasan	109
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117
RIWAYAT PENULIS	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

= a	= r	= f
= b	= z	= q
= t	= s	= k
= ts	= sy	= l
= j	= sh	= m
= h	= dh	= n
= kh	= th	= w
= d	= zh	= h
= dz	= ‘	= ‘
= gh	= y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) $\hat{a} = aa$
- b. Vokal Panjang (*mad*) $\hat{i} = ii$
- c. Vokal Panjang (*mad*) $\hat{u} = uu$

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العَامَةُ ditulis *al-'ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شَرِيعَةٌ (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الْجَبَلُ (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ضَلَّوْمًا (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

او *aw*, او *uw*, او *ay*, dan او *iy*.

5. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عَرَبِيَّةٌ ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الْمَيْتَةُ ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya الْمُسْلِمُ ditulis *al-Muslim*, الدَّارُ ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبدُ اللهٍ ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah pedoman hidup manusia. Sebagai suatu pedoman, Al-Quran dipahami dan diamalkan isi kandungan di dalamnya. Agar memahami al-Quran lebih mudah, maka tugas manusia diutamakan untuk bisa membaca kemudian menghafalkannya. Menghafal al-Quran adalah salah satu cara yang ditempuh manusia supaya dekat dengan petunjuk-petunjuk pada al-Quran, sehingga lebih mudah mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kitab yang istimewa. Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafal oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satu pun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf, dan bahkan harakatnya, seperti AlQur'an. Alqur'an diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga serta dipelihara.

Sebagaimana tertera dalam firman Allah SWT Q.S Al-Hijr : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Artinya :“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”¹

Ayat ini menjadi dasar teologis bahwa Allah SWT sendiri yang menjaga kemurnian Al-Qur'an. Salah satu bentuk nyata dari penjagaan ini

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Menara Kudus, 2015), Hal.262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah melalui hafalan manusia dari generasi ke generasi. Maka, kegiatan menghafal dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, termasuk melalui metode pembelajaran yang efektif, merupakan bagian dari amanah umat Islam dalam menjaga wahyu secara turun-temurun.

Menghafal Al-Qur'an sudah ada pada zaman Nabi Muhammad, karena pada waktu itu Rasulullah menerima wahyu pertama kali dari malaikat Jibril dengan cara menghafal, yang sudah menjadi tradisi mulai dari sahabat hingga sekarang ini. Salah satu cara untuk menjaga keotentikan Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, tidak semua orang dengan mudah menghafal Al-Qur'an, hanya orang-orang tertentu yang dipercaya oleh Allah yang bisa menghafal dan menjaga Al-Qur'an.²

Menghafal Al-Qur'an dilihat sebagai suatu hal yang cukup sulit dilakukan apalagi jika dilihat oleh orang-orang awam, namun, Al-Qur'an memiliki keistimewaan sendiri yaitu mudah dihafal dengan catatan seorang penghafal harus mempunyai tekad dan niatan yang kuat dalam menghafal, menghindari perbuatan maksiat, menjaga lisan dan hati supaya tidak berkata kotor, menggunakan metode yang tepat pada saat menghafal dan biasanya penghafal Al-Qur'an ditempatkan disebuah pondok pesantren, dengan hal-hal tersebut diharapkan seorang penghafal Al-Qur'an dapat menghafal dengan mudah.

² Luthviyah Romziana, dkk, Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi" Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid, *Jurnal Karya Abadi*, (2021), Vol. 5, No. 1,hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang akan menghafal Al-Quran, terlebih dahulu dianjurkan untuk mengetahui dan mengenal cara kerja memori (ingatan) yang dimilikinya. Sebab, ingatan sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena hanya dengan ingatan itulah, manusia bisa bahkan mampu untuk merefleksikan dirinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Atkinson, salah seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa sangat penting untuk membuat perbedaan dasar mengenai ingatan seseorang. Ada tiga tahapan tentang ingatan seseorang, sebagaimana berikut memasukkan informasi ke dalam ingatan, penyimpanan informasi atau materi ke dalam memori dan pengungkapan kembali.³

Keinginan kuat dan cita-cita untuk menghafal Al-Qur'an pasti ada dalam diri orang Islam. Namun mewujudkannya bukanlah perkara yang mudah. Padahal telah dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Qamar:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ

Artinya :*Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*

Ayat di atas diulangi sebanyak empat kali dengan kalimat yang sama persis pada surat Al-Qamar ayat 17, 22, 32 dan 40. Ayat ini diulang sebanyak empat kali dalam surat yang sama sebagai bentuk penegasan bahwa Al-Qur'an mudah untuk dihafal dan dipelajari bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh. Namun dalam konteks kekinian, khususnya di lingkungan sekolah

³Nursidik, Implementasi Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Ponpes Darul Asy'ifa Pemalang , (*Jurnal Al-Athfal Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2022*), hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum, kemudahan ini tidak serta-merta tercapai karena tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya perhatian terhadap metode pembelajaran yang tepat, serta lemahnya kemampuan teknis siswa dalam membaca dan menghafal secara benar.⁴

Al-Qur'an itu mudah diingat bagi setiap orang yang menginginkannya, dan kemudahan Al-Qur'an itu juga mencakup dalam hal membacanya, menghafalnya, memahaminya, serta mentadaburinya. Ketika kita mentadaburi ayat Al-Qur'an yang kita dengar dan memahami ayat-ayat itu dengan baik, maka hal itu akan menjadikan ayat tersebut tertanam di dalam ingatan kita dalam jangka panjang dan kita mampu menyingkap sesuatu yang baru tentang petunjuk ayat.

Belajar Al-Qur'an sangat diperlukan, terlebih jika ada keinginan untuk dapat menghafalkannya. Sebuah wadah untuk melaksanakan pembelajaran atau program mengaji juga menjadi faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan seseorang untuk dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah yang dibayangkan kebanyakan, kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketetapan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.

⁴ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, 'Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah' (Jakarta: Al-Tazkia, 2008), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memperbaiki bacaan (tahsin tilawah) bagi penghafal Al-Qur'an harus dipahami sebagai suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar. Pelaksanaannya bisa setelah menghafal atau sebelum menghafal. Namun idealnya, adalah sebelum menghafal, agar setelah selesai menghafal kondisi hafalan sudah menyatu dengan hukum-hukum tajwidnya. Sehingga saat membaca Al-Qur'an baik dengan tartil (lambat), tadvir (sedang), maupun hadr (cepat), semua hukum tajwid selalu terbaca dengan baik. Point penting jangan pernah ada dalam pikiran kita bahwa tahsin tilawah tidak penting atau tidak perlu dilakukan dalam proses menghafal.

Metode Tasmi' adalah memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjamaah. Metode ini dilakukan sebelum disetorkan kepada pengasuh untuk mengetahui letak kesalahan ayat atau tanda baca yang salah.⁵ Metode Tasmi' disini peneliti ingin meneliti dari segi kualitas bacaan dan hafalan siswa, kualitas bacaan dan hafalan merupakan indikator yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an, karena salah harokat saja memiliki makna yang berbeda, sehingga peran kualitas bacaan dan hafalan siswa terhadap metode tasmi' sangat di perlukan.

Metode Tasmi' merupakan metode yang sangat efektif untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Tetapi dalam menjaga hafalan setiap orang berbeda-beda, ada yang proses hafalannya cepat, sebaliknya ada juga yang lambat. Tasmi' artinya mendengar, sehingga dalam metode ini merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara

⁵ Shinta Ulya Rizqiyah, *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus* (MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, Desember 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar seorang hafidz diketahui letak kesalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, baik dalam pengucapan huruf maupun dari segi tajwidnya.⁶ Sehingga dengan metode tasmi', seorang hafizh bisa memperbaiki kekurangannya di masa yang akan datang.⁷

Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah tersebut. Lima kali dalam seminggu guru mengajarkan pelajaran tahfizh di kelas dengan menggunakan metode kitabah, dan sekolah mewajibkan kepada siswa kelas X untuk menghafal juz 30, di dalam kelas setiap mata pelajaran Tahfizh para siswa di beri kewajiban satu hari untuk menghafalkan 2 surat dari juz 30, dan jika siswa telah menghafal surat yang ditetapkan hari itu maka siswa menyetorkan hafalannya kepada guru mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis lakukan, masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan baacaan makharijul huruf siswa dalam pembelajaran Tahfizh.
2. Kurangnya bacaan mad dan dengung (tajwid) siswa dalam pembelajaran Tahfizh.
3. Kurangnya kemampuan kelancaran hafalan siswa dalam pembelajaran Tahfizh.

⁶ Rahmatin, "Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury," (Kewarganegaraan, September, 2022).hlm., 1.

⁷ Aulia Rizki Fadhila et. al., "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi", *Education*, 05 (Maret-April, 2023),hlm. 6761.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kurangnya ketercapaian target hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran Tahfizh.
5. Kurang tepat dalam menerapkan nun sukun atau tanwin⁸

Dengan pelaksanaan metode menghafal berupa metode tasmi' ini diharapkan metode ini mampu memberikan motivasi yang besar pada diri santri baik menambah hafalan maupun menghafal ayat Al-Quran yang telah disetorkan sebelumnya serta perbaiki bacaan yang sesuai dengan ilmu tajid yang di ajarkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kerangka judul yang telah penulis buat dan setelah diketahui masalah yang muncul maka dapatlah diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Penerapan metode Tasmi' pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
- b. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
- c. Kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

⁸ Wawancara dengan ibuk Fatimah azzahrah, salah seorang Guru SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota, Selasa, Tanggal 22 Mei 2025, pukul 10.32 Wib

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
- e. Pengaruh metode tasmi' terhadap kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
- f. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
- g. Kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Pengaruh penggunaan metode Tasmi' terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
- 2. Pengaruh penggunaan metode Tasmi' terhadap kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode Tasmi' terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
2. Apakah ada pengaruh penggunaan metode Tasmi' terhadap kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk menguji pengaruh penggunaan metode Tasmi' terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.
- b. Untuk menguji pengaruh penggunaan metode Tasmi' terhadap kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah dan pemahaman penulis terkait Penerapan Metode Tasmi' , Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Strata Dua (S2) di jurusan Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dan praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan Tahfizh Al-Qur'an, khususnya di lingkungan sekolah.

a. Guru

- 1) Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai seberapa efektif metode Tasmi' dalam meningkatkan kualitas bacaan dan kuantitas hafalan siswa. Ini dapat menjadi dasar bagi guru untuk lebih mengoptimalkan penerapan metode Tasmi' dalam proses belajar mengajar sehari-hari.
- 2) Guru dapat menggunakan temuan ini untuk memperkuat argumen dalam memilih dan memprioritaskan metode Tasmi' sebagai strategi utama, serta melakukan penyesuaian praktik berdasarkan data yang ada (misalnya, frekuensi ideal Tasmi', teknik koreksi yang lebih efektif).
- 3) Dengan memahami dampak positif Tasmi', guru akan lebih termotivasi dan terarah dalam merancang Rencana Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan Tasmi' secara sistematis, sehingga capaian belajar siswa lebih maksimal.

b. Siswa

- 1) Siswa akan merasakan langsung manfaat dari penerapan metode Tasmi' yang lebih terstruktur dan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas bacaan (Tajwid dan Makharijul Huruf) mereka serta menambah kuantitas dan kekuatan hafalan Al-Qur'an.
- 2) Kesuksesan yang dicapai melalui metode Tasmi' yang efektif dapat menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an, mendorong mereka untuk lebih disiplin dan konsisten.
- 3) Siswa akan terbiasa dengan rutinitas Tasmi', yang melatih kedisiplinan, konsentrasi, dan kesabaran, keterampilan ini bermanfaat tidak hanya untuk Tahfizh tetapi juga untuk disiplin ilmu lainnya.

c. Penulis

- 1) Penelitian ini akan menjadi referensi ilmiah yang relevan bagi peneliti atau mahasiswa lain yang tertarik pada studi tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya Tahfizh, serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas bacaan dan hafalan.
- 2) Temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini dapat menjadi titik tolak untuk pengembangan penelitian lanjutan, misalnya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji variabel lain, menggunakan populasi yang berbeda, atau memperdalam aspek-aspek tertentu dari metode Tasmi'.

- 3) Kontribusi penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam metodologi pengajaran Al-Qur'an.

d. Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi data konkret bagi pihak sekolah untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum Tahfizh yang sedang berjalan dan merancang program Tahfizh yang lebih optimal dan berbasis bukti.
- 2) Dengan mengimplementasikan rekomendasi dari penelitian, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan agama, khususnya dalam bidang Tahfizh Al-Qur'an, yang pada akhirnya akan meningkatkan citra dan keunggulan sekolah.
- 3) Pihak sekolah dapat mengalokasikan sumber daya (waktu, fasilitas, pelatihan guru) secara lebih efektif dan efisien untuk mendukung penerapan metode Tasmi' yang terbukti bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Definisi ini sejalan dengan pendapat Usman yang memaparkan bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Menurut Setiawan, penerapan (implementasi) adalah aktivitas yang didalamnya terdapat tindakan terencana dalam mencapai tujuan serta membutuhkan jaringan pelaksana.¹⁰ Pendapat lain mengemukakan bahwa penerapan/implementasi adalah serangkaian proses yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja berdasarkan adanya ide maupun gagasan dengan praktik langsung demi mencapai perubahan ke arah yang lebih baik.¹¹

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70

¹⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

¹¹ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan/implementasi menurut Muhammad Joko Susila yaitu penerapan ide-ide atau inovasi yang telah disusun dan dilanjutkan dengan melakukan tindakan praktis sehingga memperoleh dampak positif, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan dari sebuah ide atau gagasan yang telah dibuat secara tersusun, terencana serta sadar dan selanjutnya dilaksanakan oleh pelaksana agar dapat mencapai tujuan dari sebuah tindakan itu sendiri.

b. Jenis-jenis penerapan

Berikut ini terdapat beberapa jenis-jenis penerapan, antara lain:

1. Penerapan Kebijakan Publik

Implementasi kebijakan Publik adalah suatu tahapan administrasi yang dilakukan setelah kebijakan atau aturan hukum ditetapkan/disetujuan melalui proses politik.

2. Penerapan Sistem

Implementasi sistem adalah suatu proses untuk menempatkan serta menempatkan informasi baru ke dalam operasi.

3. Penerapan Strategi

Proses mewujudkan dan menerapkan strategi yang sudah dibuat ke dalam bentuk tindakan melalui berbagai prosedur, program, dan anggaran.

¹² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penerapan Kebijakan

Implementasi kebijakan adalah suatu proses dalam melaksanakan suatu kebijakan tertentu kemudian mengembangkannya dengan tujuan untuk menyempurnakansuatu program.

5. Penerapan Keperawatan

Suatu tahapan kegiatan yang dilakukan oleh seorang perawat dalam membantu klien dari status kesehatan yang bermasalah menuju status kesehatan yang lebih baik lagi.

c. Metode Penerapan

1. Mengajarkan

Memahami konseptual tetap diperlukan sebagai bekal konsep nilai yang dijadikan rujukan untuk mewujudkan karakter tertentu yang memerlukan peran lingkungan dalam pendidikan karakter. Mengajarkan karakter berarti memberikan pemahaman pada anak mengenai struktur nilai tertentu, maslahat dan juga keutamaan. Mengajarkan nilai ini mempunyai dua faedah utama yakni memberikan pengetahuan konseptual baru dan juga dijadikan pembanding atas pengetahuan yang sudah dimiliki anak. Untuk itu, proses mengajarkan bukanlah monolog akan tetapi melibatkan peran serta dari anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keteladanan

Seorang anak nantinya akan lebih banyak belajar dari apa yang dilihat dan keteladanan ada pada posisi penting dimana seorang guru harus lebih dulu memiliki karakter yang akan diajarkan. Seorang anak atau peserta didik akan melihat dan meniru yang dilakukan oleh guru dibandingkan dengan apa yang dilaksanakan oleh guru. Keteladanan ini tidak hanya bersumber dari guru namun juga dari semua manusia yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut, orang tua, kerabat dan semua orang yang berhubungan dengan peserta didik tersebut. Dalam kondisi ini, seorang anak akan membutuhkan lingkungan pendidikan yang utuh agar bisa saling mengajarkan karakter.

3. Menentukan Prioritas

Menentukan prioritas yang jelas harus ditetapkan untuk cara meningkatkan kualitas bacaan dan kuantitas hapalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA muhammadiah Bangkinang Kota.

d. langkah-langkah penerapan

1. Pelaksanaan

Dalam pembelajaran Tahfizh, sebenarnya tidak jauh beda dengan pembelajaran sekolah pada umumnya. Meskipun kesannya sistem yang di gunakan oleh sekolah terlihat agak formal dari pada madrasah akan tetapi tujuan yang hendak dicapai tidak jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Ada beberapa unsur yang merupakan satu sistem yang berurutan dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, namun pada penelitian ini kegiatan lebih dititik beratkan pada kegiatan pelaksanaan dan evaluasi. Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan berbagai macam cara atau strategi. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Berikut hal-hal yang dilakukan pendidik dalam menerapkan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan awal dari suatu pembelajaran, biasanya dapat dilakukan dengan member salam dan berdoa terlebih dahulu, dan disesuaikan dengan kegiatan pembuka yang dirancang oleh pendidik.

3. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yang mana pendidik menyampaikan materi pelajaran. Pada umumnya kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi dan komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari suatu proses pembelajaran. Pada umumnya kegiatan penutup ini dapat dilakukan dengan memberi kesimpulan dari suatu pembelajaran, pendidik juga dapat memberi saran dan nasehat yang berkaitan dengan materi pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam dan lain-lain.

5. Metode Tasmi'

a. Pengertian Metode Tasmi'

Pengertian metode ditinjau dari segi etimologis atau bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu *metha* yaitu yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang bersistim untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna untuk mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu¹³.

Jadi, dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan.

¹³ Ubabuddin, *Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. (IAS Sambas Vol. I No.2. Juli – Desember 2018), hlm.157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh pedidik dan penggunaannya bervariasi sesui dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Metode pembelajaran merupakan salah satu persyaratan dalam menentukan keberhasilan seorang pendidik. Karena keberhasilan atau kegagalan seorang pendidik dalam mejalankan pembelajarannya banyak ditentukan oleh kecakapan memilih dan menggunakan suatu metode pembelajaran.

Kedudukan Metode dalam kegiatan pembelajaran yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil analisis yang dilakukan, lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai berikut:

1. Metode sebagai motivasi ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati peran yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan suatu metode pembelajaran. Metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode sebagai strategi pengajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan atau materi yang diberikan oleh pendidik juga bermacam-macam, ada yang cepat menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, ada yang sedang, dan ada pula yang lambat dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.

3. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah kemana arah kegiatan pembelajaran akan dibawa. Pendidik tidak bisa membawa kegiatan pembelajaran sekehendak hatinya dan mengabaikan yang telah dirumuskan. Itu sama artinya perbuatan yang sia-sia.¹⁴

Menurut Fathurrahman Pupuh metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar,Cet. II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007) h. 53-83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode¹⁵. Termasuk dalam menghafal al-Qur'an guru juga harus menentukan metode yang cocok supaya dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal al-Qur'an dengan baik dan juga dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode tasmi' dimaksudkan memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjamaah¹⁶. Metode ini sangat familiar di kalangan santri penghafal al-Qur'an. Biasanya metode ini dilakukan dihalaqah-halaqah tahfidz atau bisa dilakukan berpasang-pasangan¹⁷. Tujuannya, agar calon hafidz bisa diketahui dimana letak kekurangannya dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an, baik dari segi pengucapan huruf maupun dari aspek tajwidnya.

b. Tujuan Penggunaan Metode Tasmi'

Metode tasmi' ini akan membantu siswa untuk mengetahui dalam kesalahan bacaan. Metode ini dilaksanakan secara bergantian antara dua orang atau lebih. Ketika ada yang membaca maka yang lain diam untuk menyimak, baik dengan melihat mushaf ataupun tidak. Metode

¹⁵ St. Kuraedah dan La Saliadin, *Penerapan Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konowe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan*, (Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016), hlm.148

¹⁶ Raisya Maula Ibnu Rusyid, *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 202

¹⁷ Dicky Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Qur'an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAllah*, (Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan sebelum disetorkan kepada pengasuh untuk mengetahui letak kesalahan ayat atau tanda baca yang salah.¹⁸

c. Alasan Penggunaan Metode Tasmi'

Ibnu Taimiyah (w. 728 H) di dalam *Majmu' Fataawa* menyebutkan bahwa orang yang melupakan Al-Quran itu termasuk berdosa.

فِي نَسْيَانِ الْقُرْآنِ مِنَ الذَّنَبِ

*Sesungguhnya melupakan Al-Quran itu termasuk dosa.*¹⁹

Berdasarkan fatwa disampaikan ibnu taimiyah maka seorang penghafal al-qur'an harus berusaha agar tidak lupa dengan hafalannya, maka itu bisa dilakukannya dengan menerapkan metode tasmi'.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tasmi'

Dalam pelaksanannya metode Tasmi' memiliki kelebihan dan kelemahan. Sehingga pelaksannya perlu diperhatikan agar dapat berjalan secara efisien.

Adapaun kelebihan dari metode Tasmi' adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan semangat dalam menghafal.
2. Menjaga hafalan.
3. Tidak terkecoh oleh ayat-ayat mutasyabihat.
4. Menghilangkan rasa gugup.
5. Dapat melafalkan ayat Al-Qur'an dengan benar.

¹⁸ Shinta Ulya Rizqiyah, *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus* (Ma'malim: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, Desember 2022)

¹⁹ Ibnu Taimiyah, *Majmu' Fataawa jilid 13* hlm. 423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menghafal Al-Qur'an dengan tidak terburu-buru.²⁰

Sedangkan untuk kelemahan metode Tasmi' ini adalah sebagai berikut:

1. Jika surah/ ayat Yang ditasmi'kan cukup banyak, si penyimak menjadi bosan dan mengantuk.
2. Tidak efisien untuk jumlah santri yang sangat banyak. Karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang). Sehingga kalau menghadapi murid yang banyak metode ini kurang begitu tepat.
3. Membuat santri cepat bosan karena menuntut ekstra kesabaran, kerajinan dan disiplin tinggi.
4. Tidak bisa dilakukan tanpa adanya pasangan atau pendengar.²¹

e. Karakteristik Metode Tasmi'

- 1) Memerdengarkan Hafalan:
 - a) Inti dari metode ini adalah memerdengarkan hafalan Al-Qur'an yang telah dikuasai kepada orang lain.
 - b) Orang yang mendengarkan dapat berupa guru, teman sesama penghafal, atau bahkan kelompok jamaah.

UIN SUSKA RIAU

²⁰ Siti Karimah, *Implementasi metode Takrir dan Tasmi' dalam meningkatkan Kualitas hafalan santri di Pesantren Al-Ittiqon Jogoroto*, (ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia, 2021), hlm. 137.

²¹ Siti Rohmatul Ummah, *Metode Tahfizh Kolaboratif : Mitigasi Kelemahan Hafizh di akhir zaman*, ([urnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara](http://urnal.intelek dan cendikiawan nusantara), 2024), hlm. 4961.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Identifikasi Kesalahan:

a) Salah satu tujuan utama tasmi' adalah untuk mengidentifikasi kesalahan dalam hafalan, baik kesalahan dalam pengucapan huruf, tajwid, maupun urutan ayat.

b) Dengan mendengarkan orang lain, penghafal dapat mengetahui letak kesalahan yang mungkin tidak disadarinya.

3) Peningkatan Kualitas Hafalan:

a) Tasmi' membantu meningkatkan kualitas hafalan dengan memastikan bahwa hafalan tidak hanya lancar, tetapi juga benar secara tajwid dan makhraj.

b) Praktik ini mendorong penghafal untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan hafalannya.

4) Pemeliharaan Hafalan:

a) Tasmi' juga berperan penting dalam memelihara hafalan yang sudah dikuasai.

b) Dengan rutin memperdengarkan hafalan, penghafal dapat mencegah hafalan dari kelupaan dan memastikan bahwa hafalan tetap kuat.

5) Evaluasi Hafalan:

a) Tasmi' dapat digunakan sebagai bentuk evaluasi untuk mengukur kemajuan dalam menghafal Al-Qur'an.

b) Guru atau pembimbing dapat menggunakan tasmi' untuk menilai tingkat penguasaan hafalan seorang penghafal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Peningkatan kepercayaan diri, dengan seringnya melakukan tasmi', hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri penghafal Al-quran.

6) Penguatan hafalan:

a) Dengan seringnya memperdengarkan hafalan, hal ini membantu penguatan hafalan yang telah dipelajari.²²

f. Langkah-langkah Menggunakan Metode Tasmi'

Adapun langkah-langkah menggunakan Metode Tasmi' yaitu:

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara ringkas dan guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menghafal dan mengulang ayat atau surat yang akan di tasmi'kan.
3. Guru memanggil satu persatu siswa maju kedepan kelas untuk mentasmi'kan hapalan yang telah di tetapkan guru.
4. Guru dan siswa mendengarkan hafalan dan bacaan Alquran siswa yang maju kedepan kelas.
5. Guru mengoreksi hafalan siswa yang maju kedepan kelas
6. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini
7. Guru memberikan penilaian kepada siswa-siswi yang telah mentasmi'kan hafalannya²³

²² ²² Rahmatin, *Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury*, (Jurnal Kewarganegaraan, 2022), hlm. 4950.

²³ Subhan Abdullah, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Laddang Kata, 2022), hlm. 30.

g. Strategi Model Pembelajaran Metode Tasmi'

Strategi model pembelajaran metode Tasmi' yang efektif:

1) Pembagian Sesi Tasmi' yang Teratur:

- a) Jadwalkan sesi Tasmi' secara rutin, misalnya setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu.
- b) Konsistensi dalam pelaksanaan Tasmi' sangat penting untuk menjaga kualitas dan kekuatan hafalan.

2) Pemilihan Mitra Tasmi' yang Tepat:

- a) Pilih mitra Tasmi' yang memiliki pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an dan tajwid.
- b) Mitra Tasmi' yang kompeten akan memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu mengidentifikasi kesalahan dengan tepat.
- c) Mitra tasmi bisa berupa guru, teman sesama penghafal Al-Quran, atau orang tua.²⁴

3) Penggunaan Metode Tasmi' yang Bervariasi:

- a) Gunakan berbagai variasi metode Tasmi' untuk menghindari kebosanan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- b) Tasmi' individu: Memerdengarkan hafalan kepada satu orang.

²⁴ Subhan Abdullah, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Laddang Kata, 2022), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tasmi' kelompok: Memperdengarkan hafalan di depan kelompok.
- d) Tasmi' dengan merekam suara: Memperdengarkan hafalan melalui rekaman suara dan mendengarkannya kembali.
- e) Dengan melakukan variasi metode tasmi', dapat meningkatkan penguatan hafalan dengan cara yang berbeda.²⁵

6. Kualitas Bacaan Al-Qur'an

a. Pengertian kualitas bacaan Al-quran

Menurut Kamus Basar Bahasa Indonesia (KBBI), Kualitas diartikan sebagai kadar atau tingkat baik buruknya sesuatu serta derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya). Kualitas bacaan secara istilah kualitas merupakan tingkat baik atau buruknya suatu mutu, taraf atau derajat sesuatu baik berupa barang, jasa, keadaan maupun hal lainnya.

Kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik adalah benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafazhkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwid

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas adalah kesesuaian kondisi sesuatu baik benda maupun manusia, yang kurang atau memenuhi bahkan melebihi standar yang telah ditetapkan dalam hal tertentu. Jika dikaitkan dengan bacaan Al-

²⁵ Eldarifai, *Pelaksanaan Tasmi' dan Munaqasyah dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Quran* (Jurnal Kolaboratif Sains, Volume 7 No. 7, Juli 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quran maka didapatkan pengertian mengenai kualitas bacaan Al-Quran adalah kesesuaian kondisi bacaan Al-Quran yang dapat memenuhi atau tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan, dalam hal ini kaidah ilmu tajwid.

Kualitas membaca Al-Quran adalah hal yang penting bagi umat Islam, karena dalam pengajarannya tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan tulis menulis di sekolah pada umumnya. Sedangkan kualitas hafalan Al- Quran bisa dikategorikan baik atau tidak baik bisa dilihat dari kesesuaian bacaannya dengan tajwid, fashahah dan lain sebagainya.

b. Indikator kualitas bacaan Al-qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al- Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kelancaran membaca Al-Qur'an Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersendat; fasih; tidak tertundatunda. Yang dimaksud disini adalah membaca Al- Qur'an dengan fasih.
- 2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, secara bahasa tajwid berarti al-tahsin atau membaguskan. Sedangkan secara istilah yaitu mengucapkan setiap huruf sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang mesti diucapkan, baik berdasarkan sifat asalnya maupun berdasarkan sifat-sifat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru. Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pendapat yang mendefinisikan ilmu tajwid yaitu:

Muhammad Al-Mahmud, dalam bukunya *Hidayatulmustafid* menjelaskan :

وَالْتَّجْوِيدُ هُوَ عِلْمٌ يُعْرَفُ بِهِ إِعْطَاءُ كُلِّ حَرْفٍ حَقَّةً وَمُسْتَحْقَةً مِنَ الصَّفَاتِ
وَالْمُدُودُ وَغَيْرُهُ ذَلِكَ كَالْتَّرْقِيقُ وَالتَّفْخِيمُ وَخَوْهَمَا

*Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tashim dan sebagainya.*²⁶

Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Berikut sedikit pembahasan mengenai ilmu tajwid yang harus kita pelajari:

- 1) Hukum-hukum bacaan nun sukun/tanwin
 - a) Ikhfā

²⁶ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikhfā adalah sebuah hal di antara Izhār dan Idgham dalam keadaan terbebas dari tasyid dan cara bacanya disertai dengan ghunnah.

Apabila nun sukun/tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 huruf ikhfā , hukum bacaannya disebut Ikhfā. Huruf ikhfā adalah ك , ق , ف , ظ , ض , ص , ش , س , ز , د , ج , ڏ , ت

Adapun metode cepat menghafal huruf Ikhfa yaitu dengan menyisihkan huruf-huruf sebelumnya. Karena huruf Ikhfa ada 15 jadi kita hanya perlu mengetahui huruf Idzhar yang enam yaitu ح ظ ع غ خ ئ ئ (‘Ain, Oghin, Kho, Alif, Ha dan ha), Idgham yang terdiri dari enam huruf yaitu يڙ مڻوڻ (Yarmaluna), huruf Iqlab yang terdiri dari satu huruf yaitu ڦ. Jika digabung $6+6+1=13$. Maka huruf Hijaiyah yang ada 28, tinggal dihitung, yaitu: $28 - 13 = 15$, maka selain dari huruf Idzhar yang enam, huruf Idgham yang enam dan Iqlab satu huruf semuanya adalah huruf Ikhfa. Dengan demikian peserta didik akan mudah memahami hukum bacaan nun sukun atau tanwin.

b) Izhār

Izhār adalah memisahkan antara dua huruf sambil menjauhkannya (nun sakin/tanwin dengan huruf izhār), dan membacanya dengan jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila nun sukun/tanwin bertemu dengan salah satu dari 6 huruf *izhār*, hukum bacaannya disebut *Izhār*. Hurufnya adalah ء, ؤ, ئ, ئ, ئ, ئ

Cara membaca *izhar* adalah dengan mengucapkan huruf nun sukun atau tanwin dengan jelas dan terang, tanpa menyembunyikannya atau menambahkan dengung. Ini berbeda dengan hukum bacaan lain seperti *idgham*, di mana nun sukun atau tanwin dileburkan dengan huruf setelahnya.

Contoh *Izhar* dalam Al-Quran: QS. Al-Falaq ayat 3: "وَمِنْ " شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (wa min syarri ghasiqin idza waqaba).

c) *Iqlāb*

Iqlāb adalah mengubah nun sukun/tanwin menjadi mim yang murni. serta menyembunyikannya di sisi huruf ba yang disertai *ghunnah*.

Apabila nun sukun/tanwin bertemu dengan huruf *iqlāb* maka hukum bacaannya disebut *Iqlāb*. Huruf *iqlāb* adalah ↗

Ketika nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf "ba", cara membacanya adalah dengan mengganti bunyi nun mati atau tanwin tersebut menjadi bunyi "mim" (م) dengan sedikit dengungan di hidung (*ghunnah*).

Misalnya, jika ada kata "min ba'di" (مِنْ بَعْدِ), maka cara membacanya bukan lagi "min ba'di" tapi "mimm ba'di" dengan sedikit dengungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Idgham bighunnah

Idgham bighunnah adalah idgham yang berghunnah, yakni nun sukun/tanwin diidghamkan pada huruf ya, waw, mim, nun. Yang dibaca dengung.

Apabil nun sukun/tanwin bertemu dengan salah satu huruf Idgham bighunnah , hukum bacaannya disebut Idgham bighunnah. Hurufnya adalah ي, م, ن, و

Ketika nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari empat huruf idgham bighunnah, maka cara membacanya adalah dengan memasukkan suara nun sukun atau tanwin tersebut ke dalam huruf berikutnya, dan disertai dengan dengungan. Contohnya dalam ayat "مَنْ يَعْمَلْ" (man ya'mal) dibaca "may ya'mal" dengan dengung.

e) Idgham bilāghunnah

Idgham Bilaghunnah adalah idgham yang tidak berdengung yakni nun sukun/tanwin di idghamkan pada huruf lam dan ra. Dibaca tanpa dengung.

Apabil nun sukun/tanwin bertemu dengan salah satu dan huruf bilāghunnah , hukum bacaannya disebut Idghan bilāghunnah. Hurufnya adalah ل, ر

Ketika nun sukun atau tanwin bertemu dengan lam atau ra, maka bunyi nun atau tanwin tersebut dileburkan atau dimasukkan ke dalam huruf lam atau ra, dan dibaca tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengung. Contoh: **مِنْ لَدُنْكَ** (min ladunka): Nun sukun (ن) bertemu dengan lam (ل). Cara bacanya adalah dengan meleburkan bunyi nun ke dalam lam, sehingga dibaca milladunka.²⁷

2) Hukum-hukum bacaan Mad

a) Mad thabi'i

Apabila pada suatu kata terdapat huruf mad dan setelahnya tidak ada sebab mad, hukum bacaannya disebut Mad thabi'i.

Mad Thabi'i, juga dikenal sebagai mad asli, adalah hukum bacaan dalam ilmu tajwid Al-Quran yang mengharuskan pemanjangan suara pada huruf-huruf tertentu. Secara sederhana, mad thabi'i terjadi ketika ada huruf mad (ف, و, ل) yang tidak memiliki harakat dan didahului oleh huruf yang memiliki harakat yang sesuai (fathah sebelum alif, dhammah sebelum wawu sukun, dan kasrah sebelum ya sukun). Panjang bacaan mad thabi'i adalah dua harakat atau satu alif.

Panjang bacaan mad thabi'i adalah dua harakat atau satu alif. Satu harakat di sini diartikan sebagai satu ketukan. Jadi, jika membaca mad thabi'i, suara harus dipanjangkan dua kali lebih lama dari biasanya. **Contoh:** QS. Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَبُّ لَهُ فِيهِ (dzalikal kitaabu laa raiba fiihi) - Terdapat

²⁷ Halimatus Sa'dijah, *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas bacaan Al-Qur'an* (Qiro'ah Jurnal Pendidikan Agama Islam, Juli 2021).hlm 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mad thabi'i pada kata "laa" karena ada alif (ل) setelah fathah (ـ) pada huruf lam (ل).

b) Mad wajib muttaṣil

Mad Wajib Muttasil adalah hukum bacaan dalam ilmu tajwid di Al-Quran. Secara bahasa, mad berarti panjang dan wajib berarti harus, sedangkan muttasil artinya bersambung. Jadi, mad wajib muttasil adalah hukum bacaan panjang yang wajib dibaca ketika ada mad thabi'i (mad asli) bertemu dengan huruf hamzah (ه) dalam satu kata atau kalimat yang sama. Panjang bacaannya adalah 4 atau 5 harakat (ketukan).

Apabila huruf mad bertemu dengan sebab mad hamzah dalam satu kata, hukum bacaannya disebut mad wajib muttaṣil

c) Mad jaiz munfaṣil

Mad jaiz munfaṣil adalah salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid Al-Quran. Secara sederhana, mad jaiz munfaṣil terjadi ketika huruf mad (س, و, ل) bertemu dengan hamzah (ه) yang berada dalam kata yang berbeda. "Jaiz" berarti boleh, dan "munfaṣil" berarti terpisah, sehingga hukum bacaan ini boleh dibaca panjang atau pendek, dengan panjang bacaan antara 2 hingga 5 harakat (ketukan) atau 1 hingga 2 alif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila huruf mad bertemu dengan sebab mad sukun aridh, hukum bacaannya disebut Mad Aridh.

f) Mad Liin

Mad layyin, atau juga disebut mad lin, adalah hukum bacaan dalam ilmu tajwid Al-Quran yang terjadi ketika huruf berharakat fathah (ـ) bertemu dengan huruf ya' (ي) atau wau (و) yang berharakat sukun (mati). Jika waqaf (berhenti) pada huruf tersebut, maka dibaca panjang dengan lembut dan halus, dan panjangnya bisa 2, 4, atau 6 harakat

Apabila huruf liin bertemu dengan sebab mad sukun, baik sukun lazim maupun sukun aridh, hukum bacaannya disebut Mad Liin.²⁸

3) Makharijul huruf

Makhraj ditinjau dari morfologi berasal dari *fi'il madli* خرج yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-wazan مفعل yang bersihat isim makan, maka menjadi . مخرج . Bentuk jamaknya adalah . مخارج . Karena itu, makharijul huruf yang di indonesiakan menjadi makhraj huruf, artinya: tempat-tempat keluar huruf. Secara bahasa, makhraj artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, makhraj adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan.

²⁸ Mikyal Oktarina, *Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid* (Jurnal Serambi tarbawi vol 8, No.2, 2020,).hlm 154-156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain- lain.

Secara garis besar makhradj al huruf terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:

- a) Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakatfathah, kasrah, atau dhammah.
- b) Halq(tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf ح-خ-ع-غ-ه-ء
- c) Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf ص-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي
- d) Syafataani (dua bibir) terdiri dari 4 huruf ف-و-ب-م
- e) Khoisyum (pangkal hidung) adapun huruf Khoisyum adalah mim dan nun yang berdengung.²⁹

7. Kuantitas Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian Kuantitas hafalan al-qur'an

Kuantitas adalah jumlah sesuatu. Kuantitas adalah bisa didapatkan dengan proses pengukuran. Kuantitas adalah segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang dapat dinyatakan ukuran angka atau padanan angka lainnya, mengemukakan kuantitas adalah ukuran seberapa lama seorang karyawan dapat bekerja

²⁹ Chalimatus Sa'dijah, *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas bacian Al-Qur'an* (Qiro'ah Jurnal Pendidikan Agama Islam, Juli 2021).hlm 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam satu harinya. Apabila disederhanakan, kuantitas adalah jumlah atau nilai yang bisa dihitung dengan pasti. Berhubungan dengan jumlah peserta, barang, penduduk, skor, dan masih banyak lagi lainnya.³⁰

Menghafal (tahfidz) arti ini didapat dari akar kata Hafidho-yahfadhu-hifdhuh dan Haffadho-yuhaffidhu- tahfidhun³¹. Biasanya, proses menghafal adalah dengan membaca sebuah ayat berulang kali sampai hafal kemudian bertambah ayat yang lain, surat demi surat hingga selesai 30 juz. Al-Quran al-Karim merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, memiliki mukjizat serta pembacaannya dinilai sebagai ibadah.

Menghafal Al-Qur'an memiliki beberapa manfaat penting dalam berinteraksi dengannya, yakni sarana memudahkan memahami serta mengingat kandungan- kandungannya. Selain daripada itu, menghafal Al-Qur'an juga termasuk salah satu amal saleh, sebab secara aktif turut serta menjaga keotentikan Al-Qur'an. Guna mendapatkan hasil hafalan yang mutqin, kuat dan benar pastinya diperlukan sebuah metode yang tepat. Usia anak-anak merupakan usia emas dalam masalah mengingat, sehingga usia anak sekolah dasar sangat baik untuk mulai diberi

³⁰ Irgi Farhan Amaruli Fahrizi dkk, *Kuantitas Informasi, Kualitas Argumen, Kredibilitas Sumber Terhadap Kemudahan Penggunaan Media Sosial*, (Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 5(2) 2024: 4624-4632), hlm 4626.

³¹ Aki Zamani dan M. Maksum Syukron, *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2002), hlm 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan menghafal Al-Qur'an, dengan harapan kelak kualitas hafalan yang diperoleh terbilang baik.³²

Dengan melihat definisi dari kata tahlidz dan Al- Qur'an maka ketika kedua kata tersebut digabung menjadi "tahlidz Al-Qur'an" memiliki maksud menghafal Al-Qur'an sesuai urutannya dalam mushaf secara keseluruhan dari surat Al-Fatihah sampai Al-Nas dengan tujuan beribadah, memelihara serta menjaga kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan Malaikat Jibril serta periyatannya secara mutawatir.³³

b. Hukum menghafal Al-qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, karena Al-Qur'an diriwayatkan secara mutawatir maka penghafal Al-Qur'an jangan sampai kurang dari bilangan standar mutawatir supaya bisa terhindar dari dan tuduhan pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayatnya. Apabila sebagian kaum muslimin ada yang melakukannya maka gugurlah kewajiban muslim lainnya, akan tetapi bila tidak terdapat satupun kaum muslimin tidak melakukannya maka berdoosalah seluruh kaum muslimin. Hal demikian juga disampaikan oleh Syaikh Abdul Abbas di dalam kitabnya yang berjudul As-Syafi, yakni ketika memberikan penjelasan pada

³² Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 165.

³³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

firman Allah :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهُنَّ مِنْ مُذَكَّرٍ

Artinya : “*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al- Qur'an Untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran*”
(QS.AlQamar:17)³⁴

Al-Qur'an memiliki beberapa sifat dan ciri yang dikabarkan didalamnya. Di antaranya adalah bahwa Al-Qur'an senantiasa dan akan terus dijaga keotentikanya oleh Allah SWT dari sejak diturunkan sampai hari Kiamat. Seseorang yang sudah khatam menghafal Al-Qur'an ataupun baru menghafalkan sebagiannya, seyogyanya terus senantiasa mengulang hafalannya agar tidak lupa dan hilang, caranya seperti membuat jadwal secara teratur untuk menghafal dan muraja'ah.³⁵

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Sudah jelas bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki nilai keutamaan dan kemuliaan, seseorang berinteraksi dengan Al-Qur'an maka dia akan menjadi mulia. Sebab Al-Qur'an pertama kali diturunkan pada bulan paling yakni Ramadhan, diturunkan kepada Nabi dan Rasul paling mulia yaitu Nabi Muhammad SAW, dalam berbagai kesempatan Nabi Muhammad SAW juga mendahulukan sahabatnya dengan

³⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 24.

³⁵ a'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 19-20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan hafalan Al-Qur'an mereka. Apabila beliau mengutus suatu delegasi maka beliau memilih yang paling banyak hafalannya, apabila seseorang ingin menjadi imam sholat, maka akan didahulukan yang paling banyak hafalannya.

Nabi menjelaskan bahwa Al-Qur'an akan mengangkat kedudukan penghafalnya pada hari kiamat. Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Nabi saw. Bersabda : "Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat seraya berkata, "wahai Rabb, muliakanlah ia, pakaikanlah ia mahkota kehormatan," Lalu berkata lagi, "wahai Rabb tambahkanlah, maka ia dihiasi dengan keagungan. Kemudian berkata lagi "wahai Rabb ridhailah ia, lalu dikatakan, bacalah dan naiklah, maka akan ditambahkan untukmu setiap ayat".

Adapun sumber lain menyebutkan berbagai keutamaan yang diperoleh para penghafal Al-Qur'an yaitu:

- 1) Mendapatkan derajat yang luhur di sisi Allah.
- 2) Mendapatkan pahala yang banyak sekali.
- 3) Penghafal Al-Qur'an yang menegakkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an dipuji dengan julukan "Ahlullah" yang berarti keluarga Allah yakni yang memiliki kedekatan dengan Allah.
- 4) Nabi menjanjikan kelak di hari kiamat orang tua para hafidz Al-Qur'an akan di pakaikan mahkota kepada mereka.
- 5) Dengan menghafal otomatis mereka mengaktifkan miliaran sel-sel otaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mereka termasuk pionir yang ikut andil dalam menjaga keotentikan serta kelestarian Al-Qur'an.
- 7) Karena seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa rajin membaca Al-Qur'an kondisi demikian akan menjadikan mereka pribadi yang saleh.
- 8) Di hari kiamat mereka memperoleh syafa'at dari Al-Qur'an.
- 9) Dengan mengulang-ulang kembali hafalannya, seorang penghafal Al-Qur'an otomatis melakukan aktivitas olahraga otak serta lidah³⁶.

Keutamaan lain yang didapat penghafal Al-Qur'an sanjungan Allah SWT kepada mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT :

بَلْ هُوَ أَيْثُ بَيْنُ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِأَيْتَنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤﴾

Artinya : “Sebenarnya Al-qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu...” (QS. Al-Ankabut:49).

Maksudnya dalam hati para ulama dan penghafal Al- Qur'an. Bagi Al-Qur'an dua golongan ini adalah orang yang istimewa, isi Al-Qur'an sendiri adalah ayat-ayat yang nyata.

Berbagai keutamaan yang akan diperoleh tersebut merupakan sisi kebermanfaat yang bisa diraih oleh penghafal Al-Qur'an, keutamaan

³⁶ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017), hlm. 27-32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kemuliaan tersebut menunjukkan bukti tentang kecintaan Allah SWT kepada para hamba-Nya yang senantiasa istiqomah menjaga kalam-Nya.³⁷

d. Syarat Hafalan Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu dari berbagai sifat-sifat luhur di sisi Allah SWT, sebab saat seseorang menghafal Al-Qur'an dia telah termasuk bagian ahlullah keluarga Allah SWT maksudnya orang-orang yang dekat dengan-Nya. Allah sering menolong hamba-hamba-Nya apalagi jika hamba tersebut telah menjadi orang yang dekat kepada-Nya. Dengan hanya "kun fayakun" segala sesuatu tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah.

Dengan demikian suaya seseorang mampu menghafal dengan baik, ada beberapa syarat yang harus terpenuhi, beberapa diantaranya adalah:

1) Niat yang ikhlas

Unsur yang pertama kali mesti ditanamkan sebelum memulai kegiatan menghafal Al-Quran yaitu niat yang benar dan baik serta ikhlas untuk memperoleh ridho dari Allah SWT. Ketika seseorang memiliki kemauan kuat menjadi seorang hafidz al-Qur'an, maka sudah selayaknya dia menantapkan niat hanya karena Allah, bukan berniat sekadar memperoleh pujian, kewibawaan dan

³⁷ Muhammad Habib Izzuddin Amin, *Keistimewaan Al-Qur'an dan Relevansinya dalam konteks saat ini*, (Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghormatan oleh orang lain, mengharapkan kesejahteraan ekonomi dengan bermodalkan hafalan al-Qur'an. Dengan niat yang baik, benar serta ikhlas akhirnya kelak pada hari kiamat dia akan mendapatkan syafa'at al-Qur'an yang senantiasa dibacanya.

2) Mempunyai kemauan yang kuat

Di samping niat yang benarseorang penghafal Al- Qur'an juga harus mempunyai kemauan atau semangat yang kuat, sebab untuk menghafal 30 juz 114 surat bukanlah perkara mudah. Dibutuhkan waktu yang cukup lama yaitu rata-rata tiga hingga lima tahun supaya dapat menemukan metode menghafal yang cocok dengan diri sendiri serta bacaan yang baik, benar dan fasih. Alasannya mereka mempunyai kecerdasan serta ketekunan yang kuat. Namun, jika penghafal tidak fasih dan kurang bagus dalam masalah bacaan Al-Qur'an, maka waktu yang diperlukan untuk menghafal akan lebih lama, sehingga dia dituntut memiliki tingkat kesabaran yang tinggi pula.

3) Disiplin dan istiqamah menambah hafalan

Seseorang yang sedang menjalani proses menghafal Al-Qur'an harus memiliki kedisiplinan serta keistiqamahan baik dalam menambah hafalan maupun muraja'ah. Walaupun sedikit usahakan tetap menambah hafalan dan pastinya dibarengi pula dengan selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuraja'ah hafalan sebelumnya. Untuk mendisiplinkan kegiatan ini maka penjadwalan waktu yang teratur penting dilakukan.

4) Tallaqi kepada seorang guru

Dalam kegiatan menghafal seseorang seyogyanya memiliki seorang guru yang telah mutqin untuk membimbingnya dari awal. Dengan talaqqi kepada seorang guru dia akan mendapatkan progress dari hafalannya serta waktu yang kesinambungan untuk menyetor hafalan. Selain itu dengan bimbingan guru yang mutqin apabila terjadi kesalahan bacaan akan bias diketahui dan lalu dibenarkan.

5) Berakhlaq terpuji

Penghafal Al-Qur'an mesti menanamkan dalam dirinya akhlaq Qurani, sebab dengan itu akan tampak perbedaan antara dia dan orang sekitarnya. Seorang penghafal Al-Quran sebaiknya membiasakan dirinya dengan kegiatan yang direstui syari'at, semisal merawat kebersihan badan juga lingkungan tempat dia belajar. Sisi yang tidak kalah penting yaitu menghindari melakukan perbuatan-perbuatan yang tercela.³⁸

³⁸ Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatn Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 41.

e. Faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an

Sama halnya dalam mengafal materi pelajaran, menghafal Al-Qur'an juga ditemukan banyak hambatan dan kendala, Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu: Faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Persiapan yang matang

Persiapan yang matang merupakan syarat penting bagi seorang menghafal Al-Qur'an, faktor persiapan sangat berkaitan dengan minat seorang dalam menghafal Al-Qur'an. Minat yang tinggi sebagai usaha menghafal Al-Qur'an adalah modal awal seseorang mempersiapkan diri secara matang.

2) Motivasi dan Stimulus

Selain minat, motivasi dan stimulus juga harus diperhatikan bagi seorang yang menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an dituntut kesungguhan khusus pekerjaan yang berkesinambungan dan kemauan keras tanpa mengenal bosan dan putus asa. Karena itulah motivasi yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an harus selalu dipupuk.

3) Faktor usia

Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya tidak dibatasi dengan usia, namun setidaknya usia menghafal Al-Qur'an harus tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertimbangkan. Seseorang yang menghafal Al-Qu’ran dalam usia produktif (5-20 tahun) lebih baik dari pada menghafal Al-Qur’an dalam usia 30-40 tahun. Faktor usia harus tetap diperhitungkan karena berkaitan dengan daya ingat (memori) seseorang. Oleh karena itu, lebih baik usia menghafal Al-Qur’an adalah usia dini (masa anak dan remaja). Karena daya rekam yang masih sangat kuat dan daya ingat yang cukup tajam.

Seperti pepatah arab menyatakan: belajar dimasa kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar dimasa tua bagaikan mengukir di atas air.

4) Manajemen waktu

Seseorang yang menghafalkan Al-Qur’an harus dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki sebaik-sebaiknya. Oleh karena itu, seseorang yang menghafal Al-Qur’an harus dapat memilih kapan ia harus menghafal dan kapan ia harus melakukan aktivitas dan kegiatan lainnya. Sehubungan dengan manajemen waktu Ahsin W. Al-Hafidz telah mengintervensi waktu-waktu yang dianggap ideal untuk menghafal Al-Qur’an sebagai berikut. Waktu sebelum fajar, setelah shalat, waktu di antara magrib dan isya’.

5) Intelelegensi dan potensi ingatan

Faktor intelelegensi dan potensi ingatan lebih menyangkut faktor psikologis. Seseorang yang mempunyai kecerdasan dan daya ingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi akan lebih cepat dalam menghafal Al-Qur'an dari pada seseorang yang kecerdasannya dibawah rata-rata.

6) Tempat menghafal

Faktor tempat berkaitan dengan situasi dan kondisi seorang dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal di tempat yang bising dan kumuh serta penerangan yang kurang akan sulit untuk dilakukan daripada menghafal di tempat yang tenang, nyaman dan penerangan yang cukup. Hal ini dikarenakan faktor tempat sangat erat kaitannya dengan konsentrasi seseorang.³⁹

8. Al-Qur'an

a. Alquran Menurut Bahasa

secara bahasa diambil dari kata: قرآن قرآن قرآن yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari القراءة القراءة القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.⁴⁰ Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya.

³⁹ Ahsin W, 'Bimbingan Praktek Menghafal, hlm. 56.

⁴⁰ Anshori, Ulumul Quran, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), p.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut M. Quraish Shihab, Alquran secara harfiyah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia.⁴¹

Dan juga Alquran mempunyai arti menumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Quran pada mulanya seperti qira'ah, yaitu mashdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'an. ⁴².

Allah berfirman:

إِنَّا لَنَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Qur'an, dan pasti Kami pula yang memeliharanya.” (Al-Hijr/15:9).4

b. Alquran Menurut Istilah

Alquran menurut istilah adalah firman Allah SWT. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.⁴³

⁴¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), p.3

⁴² Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), p. 15

⁴³ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),...p.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Andi Rosa Alquran merupakan qodim pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, juga tetap menilai qodim pada lafalnya. Dengan demikian Alquran dinyatakan bahwasannya bersifat kalam nafsi berada di Baitul Izzah (al-sama' al-duniya), dan itu semuanya bermuatan makna muhkamat yang menjadi rujukan atau tempat kembalinya ayat-ayat mutasyabihat, sedangkan Alquran diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, merupakan kalam lafdzi yang bermuatan kalam nafsi, karena tidak mengandung ayat mutasyabihat, tetapi juga ayat atau makna- maknanya bersifat muhkamat.⁴⁴

Sementara menurut para ahli ushul fiqh Alquran secara istilah adalah:

كلام الله المعجز، المنزل علـا خاتـم الـا مـبيـاء وـالـمرـسلـين، بـواسـطـة الـامـين جـبـرـيلـا عـلـيـه

الـسـلـمـ، الـمـكـتـبـ عـلـا الـمـصـاحـفـ، الـمـنـقـولـ إـلـيـا بـا التـوـاتـرـ، الـمـمـتـبـعـ بـتـلـاوـتـه الـمـبـدـوـعـ، بـسـوـرـةـ

الـفـاتـحةـ، الـمـخـتـمـ بـسـوـرـةـ النـسـرـ

Artinya:

“Alquran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rosul (yaitu Nabi MuhammadSAW), melalui Malaikat Jibril, tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara

⁴⁴ Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015), p. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutawatir, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas”.⁴⁵

Berdasarkan definisi di atas, maka setidaknya ada lima faktor penting yang menjadi faktor karakteristik Alquran, yaitu:

1. Alquran adalah firman atau kalam Allah SWT, bukan perkataan malaikat Jibril (dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi Muhammad SAW. (beliau hanya penerima wahyu Alquran dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban mengamalkannya.
2. Alquran hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak diberikan kepada Nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para nabi sebelumnya bukan bernama Al-qur'an tapi memiliki nama lain; Zabur adalah nama kitab yang diberikan kepada Nabi Daud, Taurat diberikan kepada Nabi Musa, dan Injil adalah kitab yang diberikan kepada Nabi Isa as.
3. Alquran adalah mukjizat, maka dalam sepanjang sejarah umat manusia sejak awal turunnya sampai sekarang dan mendatang tidak seorangpun yang mampu menandingi Alquran, baik secara individual maupun kolektif, sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sependek-pendeknya surat atau ayat.
4. Diriwayatkan secara mutawatir artinya Alquran diterima dan diriwayatkan oleh banyak orang yang secara logika mereka

⁴⁵ Muhammad Ali al-Subhani, *al-Tibyan Fi Ulum Quran*, (Bairut: Dar al-Irsyad, 1970), p.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mustahil untuk berdusta, periyawatan itu dilakukan dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.

5. Membaca Alquran dicatat sebagai amal ibadah. Di antara sekian banyak bacaan, hanya membaca Alquran saja yang di anggap ibadah, sekalipun membaca tidak tahu maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna ayat atau surat yang dibaca dan mampu mengamalkannya. Adapun bacaam-bacaan lain tidak dinilai ibadah kecuali disertai niat yang baik seperti mencari Ilmu.⁴⁶ Jadi, pahala yang diperoleh pembaca selain Alquran adalah pahala mencari Ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana dalam Alquran.

c. Nama dan Sifat Alquran

Alquran mempunyai banyak nama yang kesemuanya menunjukan ketinggian peran dan kedudukannya. Dengan kata lain, Alquran merupakan kitab samawi yang paling mulia. Di antara nama-nama Alquran adalah: al-Furqan, at-Tanzil, adz-Dzikr, al-Kitab. Selain itu, alquran juga memiliki beberapa sifat yang mulia seperti, nur, hudan, rahmah, syifa, mau'izah, aziz, mubarak, basyir, nadzir, dan semacamnya.

1. Dinamakan Alquran sebagaimana QS. Al-Isra [17]: (9)

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلّٰتِي هِيَ أَفْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّلٰحَتِ أَنَّ

لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ٩

⁴⁶ Anshori, Ulumul Quran, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),...p.18-19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” QS. Al-Isra [17]: (9)

2. Dinamakan Al-Furqon sebagaimana QS Al-Furqon [25]: (1)

بَرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا.

Artinya:

“Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam”. QS Al-Furqon [25]: (1)

3. Dinamakan At-Tanzil sebagaimana QS. Asy-Syua'ra [26] : (192-193)

وَإِنَّهُ لَتَنزِيلٌ رَبِّ الْعَالَمِينَ * نَزَّلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ.

Artinya:

“dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril)”. QS. Asy-Syua'ra [26] : (192-193)

4. Dinamakan Adz-Dzikr sebagaimana QS. Al-Hijr [15]: (9)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. QS. Al-Hijr[15]: (9)

5. Dinamakan al-Kitab sebagaimana QS. Ad-Dukhan [44] (1-3)

حَمْ * وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ * إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبَارَّةٍ إِنَّا كُنَّا مُنْذِرِينَ.

Artinya:

“ Haa miim, demi kitab (Al Quran) yang menjelaskan” QS. Ad-Dukhan [44] (1-3).

Adapun sifat-sifat Alquran dapat dirujuk dalam firman Allah SWT, antara lain:

1. Sifat al-Burhan (bukti kebenaran) dan nur mubin (cahaya yang terang) sebagaimana firman Allah SWT:

بِأَيْمَانِهِ النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مِّبِينًا

Artinya:

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran)”. QS. An-Nisa [4] : (174)⁴⁷

2. Sifat asy-syifa (obat) dan ar-rahmah (kasih sayang) sebagaimana firman Allah SWT:

⁴⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PTSyaamil Cipta Media),...p.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَنَزَّلَ مِنَ الْمُرْءَةِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا مُخْسِرًا

Artinya :

dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian".QS. Al-Isra 82⁴⁸

3. Sifat huda (petunjuk) sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ وَآيَاتُهُ أَعْجَمِيًّا وَعَرَيَيْنِي قُلْنَ هُوَ لِلَّهِ دِينٌ

ءَامِنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي وَادِأْهُمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمِّيْ أُولَئِكَ

يُنَادِيُونَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya:

"dan Jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka[1334].

⁴⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PTSyaamil Cipta Media),...p.290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".

QS. *Fushilat* [41]: (44)⁴⁹

4. Sifat mau'izah (nasihat) sebagaimana firman-Nya:

بِأَيْمَانِ النَّاسِ قَدْ جَاءَتُكُم مَّوْعِظَةً مِّن رَّبِّكُمْ وَشَفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya :

"Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman". QS. *Yunus* [10] : (57).⁵⁰

- d. Fungsi Alquran

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki banyak manfaat bagi umat manusia. Alquran diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Rosul yang dipercaya menerima mukjizat Alquran, Nabi Muhammad SAW menjadi penyampai, pengamal, serta penafsir pertama dalam Alquran. Fungsi Alquran antara lain:

1. Al-Huda (petunjuk)

Di dalam Alquran ada tiga posisi Alquran yang fungsinya sebagai petunjuk. Alquran menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-

⁴⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.481

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p.215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang beriman. Jadi Alquran tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat Islam saja tapi bagi manusia secara umum. Kandungan Alquran memang ada yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang tidak hanya orang yang beriman Islam dan bertakwa saja.

2. Asy-Syifa

Di dalam Alquran disebutkan bahwa Alquran merupakan obat bagi penyakit yang ada di dalam dada manusia. Penyakit dalam tubuh manusia memang tak hanya berupa penyakit fisik saja tapi bisa juga penyakit hati. Perasaan manusia tidak selalu tenang, kadang merasa marah, iri, dengki, cemas, dan lain-lain. Seseorang yang membaca Alquran dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai penyakit hati tersebut. Alquran memang hanya berupa tulisan saja tapi dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman. Saat hati seseorang terbuka dengan Alquran maka ia dapat mengobati dirinya sendiri sehingga perasaannya menjadi lebih tenang dan bahagia dengan berada di jalan Allah. Kemudian syifa (obat) yang saya bahas dalam penelitian ini melalui living quran pada praktik pengobatan Ustadz Sanwani.

3. Al-Furqon (pemisah)

Nama lain Alquran adalah Al-Furqon atau pemisah. Ini berkaitan dengan fungsi Alquran lainnya yang dapat menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Alquran dijelaskan berbagai macam hal yang termasuk kategori salah dan benar atau hak dan yang batil.

Jadi jika sudah belajar Alquran dengan benar maka seseorang seharusnya dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Misalnya saja saat mencari keuntungan dengan berdagang, dijelaskan bahwa tidak benar jika melakukan penipuan dengan mengurangi berat sebuah barang dagangan. Begitu juga dengan berbagai permasalahan lainnya yang bisa diambil contohnya dari ayat-ayat Alquran.

4. Al-Mu'izah (nasihat)

Alquran juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Di dalam Alquran terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berjalan di jalan Allah. Nasihat yang terdapat di dalam Alquran biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang bisa dijadikan pelajaran bagi orang-orang di masa sekarang atau masa setelahnya.

Nasihat dan peringatan tersebut penting karena sebagai manusia kita sering menghadapi berbagai masalah dan cara penyelesaiannya sebaiknya diambil dari ajaran agama. Bagaimana cara kita menghadapi tetangga, suami, orang tua, dan bahkan musuh kita telah diajarkan dalam Alquran.⁵¹

⁵¹ Dini lidya, Fungsi Al-Qur'an

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Kerangka berpikir

Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an itu melalui dua proses, yaitu ziyadah (menambah hafalan) dan muraja'ah (mengulang kembali materi hafalan).

Pada proses ziyadah, seorang penghafal Al-Qur'an baru mulai akan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau menambah materi hafalan Al-Qur'an berikutnya yang sebelumnya sudah dihafalkan. Sedangkan pada proses muraja'ah, seorang penghafal Al-Qur'an mengulang kembali materi hafalan Al-Qur'an baik yang sudah ataupun belum disetorkan kepada guru dengan cara membaca bin-nadzor (melihat mushaf) ataupun bil-ghoib (tanpa melihat mushaf).

Kedua proses ini dilakukan sebelum menggunakan metode tasmi'. Dengan menggunakan metode tasmi', maka akan meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Semakin sering disimakkan, maka materi yang sudah dihafalkan akan tersimpan dimemori otak dengan sendirinya, dan semakin sering dibaca dan disimakkan berulang-ulang maka hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafal akan semakin ingat dan terhindar dari lupa, sehingga akan meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Menjaga hafalan Al-Qur'an adalah hal yang harus dilakukan

Oleh para penghafal Al-Qur'an karena sifat hafalan Al-Qur'an mudah dihafal dan mudah pula hilang dari ingatan, maka setelah menghafal seseorang perlu melakukan cara atau metode untuk tetap mempertahankan atau menjaga kualitas hafalan, yaitu dengan metode tasmi' (sima'an). Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

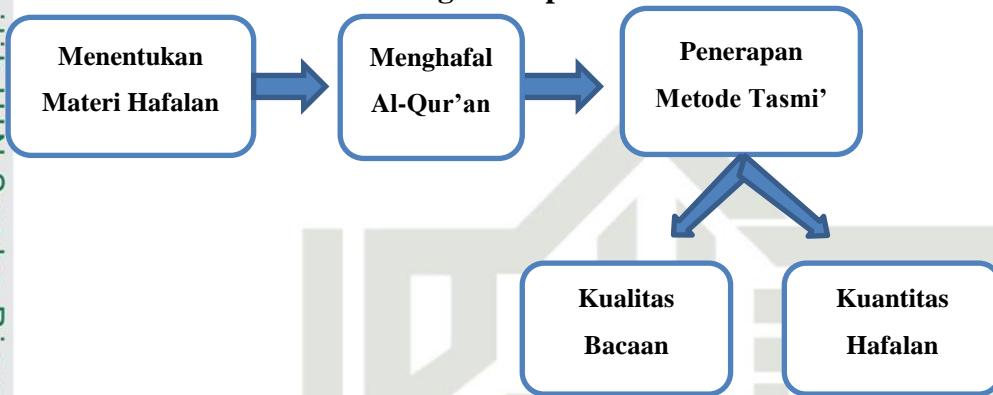
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi hafalan yang sudah dihafal sering disimak, maka akan dapat menguatkan ingatan.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir


C. Penilitian Relawan

1. Nur Millah Muthoharoh melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Tasmi’ dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Mumtaza Islamic School, Pondok Cabe, Tangerang Selatan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh metode tasmi’ di Mumtaza Islamic School, Pondok Cabe, Tangerang Selatan (1) Terdapat pengaruh antara kegiatan tasmi’ terhadap kualitas hafalan Al-Qur`an siswa dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,167 pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi R-square sebesar 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tasmi’ dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur`an siswa sebesar 2,8%. (2) Terdapat pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap kualitas hafalan Al-Qur`an siswa dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,012 pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$), sedangkan besarnya pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau koefisien determinasi R-square sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur`an siswa sebesar 1%.⁵²

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan Tasmi'. Sedangkan perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu kualitas hafalan. Disini peneliti meneliti kualitas bacaan dan kuantitas hafalan.

2. Zulfahmi Syamsurah melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Metode Tasmi’ Dalam Mempertahankan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al- Imam Ashim Tidung Mariolo Makassar”. Hasil penelitian: 1) Pelaksanaan metode tasmi’ di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Tidung Mariolo Makassar terdiri atas tasmi’ Ad-Darsi yang dilakukan secara individual; Tasmi’ At-Tikrar yang dilakukan melalui penyetoran terhadap asatidz; dan Tasmi’ Al-Qira’ah (Tahsin wa Taryin Al-Qira’ah) yaitu melalui kaidah ilmu tajwid. 2) Kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Tidung Mariolo Makassar sangat baik dengan nilai rata-rata santri yang didominasi dengan nilai A melalui standar kualitas pelaksanaan metode tasmi’ seperti penguasaan makhrijul huruf, kelancaran hafalan dan penguasaan tajwid. 3) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka diperoleh hasil bahwa pelaksanaan metode tasmi’ sangat efektif untuk

⁵² Nur Millah Muthoharoh, “*Pengaruh Kegiatan Tasmi’ dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur`an Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Mumtaza Islamic School, Pondok Cabe, Tangerang Selatan), tesis*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan karena dengan mentasmi'kan hafalan, santri dapat memenuhi target jumlah hafalan yang telah ditetapkan dan di atur dalam aturan Pondok.⁵³

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode tasmi'. Sedangkan perbedaannya penelitian ini Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif sedangkan penulis Jenis penelitian metode kuantitatif.

3. Siti Nurhalimah , melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Tasmi' Dan Muroja'ah Al-Qur'an Untuk meningkatkan Motivasi belajar dan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDSI Fathimah Azzahra". Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Tasmi' dan Muroja'ah Al- Qur'an secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Implikasi praktis dari penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SDSI Fathimah Azzahra Cimanggung Sumedang..⁵⁴

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode Tasmi'. Sedangkan perbedaannya penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu meningkatkan Motivasi belajar dan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Siswa, Disini peneliti kualitas bacaan dan kuantitas hafalan.

⁵³ Zulfahmi Syamsurah, "Efektivitas Pelaksanaan Metode Tasmi' Dalam Mempertahankan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al- Imam Ashim Tidung Mariolo Makassar, tesis"

⁵⁴ Siti Nurhalimah, "Pengaruh Metode Tasmi' Dan Muroja'ah Al-Qur'an Untuk meningkatkan Motivasi belajar dan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDSI Fathimah Azzahra, Tesis".

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalahpahaman. Dalam penelitian ini konsep operasional digunakan untuk mengukur penerapan metode *tasmi'* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujtahadah Pekanbaru. Adapun variabel yang akan dioperasional yaitu pengaruh metode *tasmi'* (variabel X_1), penerapan metode *tasmi'* (variabel X_2), kualitas bacaan Al-Qur'an siswa (variabel Y_1), kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa (variabel Y_2)

Adapun indikator penerapan metode *Tasmi'* (variabel X_1) yaitu:

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara ringkas dan guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menghafal dan mengulang ayat atau surat yang akan di *tasmi'kan*.
3. Guru memanggil satu persatu siswa maju kedepan kelas untuk mentasmi'kan hapalan yang telah ditetapkan guru.
4. Guru dan siswa mendengarkan hafalan dan bacaan Alquran siswa yang maju
5. Guru mengoreksi hafalan siswa yang maju kedepan kelas
6. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru memberikan penilaian tasmi' kepada siswa-siswi yang telah mentasmi'kan hafalannya

Adapun indikator kualitas bacaan Al-Qur'an siswa (variabel Y₁) yaitu:

1. Siswa membacakan hafalan dengan bacaan yang bertajwid.
2. Siswa membacakan huruf dengan tepat.
3. Siswa melafazhkan bacaan Alqur'an dengan baik.
4. Siswa konsisten dalam menerapkan nun sukun atau tanwin
5. Siswa melafazhkan bacaan Alqur'an sesui dengan hukum mad
6. Siswa mengikuti kegiatan tasmi' secara aktif, baik sebagai penyetor maupun penyimak.
7. Siswa membacakan hafalan dengan lancar.

Adapun indikator kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa (variabel Y₂) yaitu:

1. Siswa menambah hafalan surat-surat yang terdapat pada juz 30 setiap hari.
2. jumlah hafalan siswa meningkat.
3. Siswa mencapai target hafalan Al-Qur'an juz 30.
4. Siswa mengulang kembali hafalan lama tanpa kesalahan.
5. Siswa konsisten setoran hafalan juz 30 sesuai jadwal

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis penelitian.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan kualitas bacaan Alquran siswa pada mata pelajaran Tahfizh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kualitas bacaan Alquran siswa pada mata pelajaran Tahfizh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

Hipotesis kerja.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan kuantitas bacaan Alquran siswa pada mata pelajaran Tahfizh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kuantitas bacaan Alquran siswa pada mata pelajaran Tahfizh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen (*exsperimen quasi*). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat filsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya ini dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Eksperimen berarti mencoba, mencari, dan membuktikan. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen.

Quasi eksperimen merupakan suatu penelitian eksperimen semu, karena peneliti tidak dapat sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵⁵

Ciri khas dari penelitian *Quasi-eksperimen*, yaitu: penentuan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol (ketika digunakan kelas

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol) haruslah dilakukan secara acak (random). Artinya, kelas peneliti sudah menentukan dua kelas akan digunakan sebagai sampel pada jenis desain penelitian *Quasi- eksperimen*, maka menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak. Meskipun, pada dua kelas sampel yang sudah dipilih haruslah kelas yang setara atau siswa yang berada di dalam kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama.⁵⁶

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh tentang penggunaan dan pelaksanaan metode tasmi' terhadap kualitas bacaan dan kuantitas hafalan Al-qur'an siswa di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024-2025. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota pada mata pelajaran Tahfizh semester Ganjil tahun 2024/2025. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan metode *Tasmi'* terhadap kualitas bacaan dan kuantitas hafalan Al-Qur'an.

⁵⁶ Muhammad Galang Isnawan, *kuasi eksperimen*, (NTB: Nashir Al-kutub Indonesia, 2020), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang sudah dipelajari. Yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki objek atau subjek. Populasi adalah subjek yang akan diteliti, dan di sini subjek yang penulis akan teliti yaitu siswa di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota yang berjumlah 201 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengkajian terhadap sampel pada dasarnya dimaksudkan untuk menemukan generalisasi atas populasi atau karakteristik populasi (parameter), sehingga dapat dilakukan penyimpulan (inferensi) tentang universe.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan random sampling atau teknik acak.⁵⁷

Sampel penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 60 orang dengan rincian kelas X A berjumlah 30 siswa, dan kelas X B berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*).

⁵⁷ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid merupakan dapat menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian uji validitas digunakan untuk melihat kevalidan angket dalam mengumpulkan data, uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26. Uji Validitas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan. Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan. Tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja. Validitas yang digunakan yaitu dengan validitas isi.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji validitas berdasarkan rhitung dan rtablel yaitu :

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tablel}$ maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tablel}$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan tidak valid.

Selain itu, adapun kriteria pengujian uji validitas berdasarkan nilai sig 2-tailed yaitu:

- a. Apabila nilai $Sig (2-tailed) < 0.05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai $Sig (2-tailed) > 0.05$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas yang selanjutnya yaitu menguji untuk kekuatan setiap butir instrument dilakukan dengan Uji Validitas Point Biserial untuk instrumen Tes Uji coba ini diujicobakan pada 30 siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Penerapan Metode Tasmi') ditunjukkan pada Tabel 3.1,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y_1 dan Y_2 (Terhadap kualitas bacaan dan kuantitas hafalan siswa) ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1

Hasil Uji validitas Tes Penerapan metode Tasmi' Uji Point Biserial

No Butir Item	r_{pbis}	r_{hitung}	r_{tabel}	Pengujian	kesimpulan
Soal_1	0.587	4.06	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_2	0.708	5.52	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_3	0.673	5.49	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_4	0.465	2.88	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_5	0.614	4.24	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_6	0.587	3.96	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_7	0.588	3.96	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_8	0.413	2.47	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_9	0.626	4.38	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal_10	0.614	4.24	1.654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas Point Biserial dengan menggunakan IBM SPSS Statistics dari angket soal Tes Penerapan metode Tasmi' diperoleh kesimpulan bahwa dalam uji validitas point biserial menunjukkan instrumen yang valid sebanyak 10 butir soal, sedangkan instrumen yang tidak valid sebanyak 0 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang bagus merupakan instrumen yang dapat memberikan keabsahan data sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang baik akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh responden. Indeks reliabilitas butir-butir pernyataan valid terhadap responden penelitian akan dihitung dengan menggunakan metode konsistensi internal, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006) dengan cara mencobakan instrumen kemudian dianalisis dengan menunjukkan besarnya nilai Cronbach Alpha (α). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CA = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

CA = Koefisien *Cronbach's Alpha*

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b kuadrat = varians butir

Sigma t kuadrat = varians total

Hasil dari uji reliabilitas pada instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda dan angket yang berisi pernyataan yang telah di uji kepada 32 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas Point Biserial Tes Kualitas Bacaan dan Kuantitas Hafalan siswa

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0.732	11

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas Point Biserial dengan menggunakan IBM SPSS Statistics dari Tes Kualitas bacaan dan kuantitas hafalan siswa, diperoleh kesimpulan bahwa dalam uji reliabilitas Point Biserial menunjukkan bahwa hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.732. Kemudian nilai $0.732 > 0.60$ dengan demikian instrumen berada pada kategori Cukup sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan langsung terhadap objek dengan mencatat segala hal yang perlu dalam proses penelitian.⁵⁸ Observasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Metode Tasmi'.

B. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan. Tes digunakan untuk pengambilan data kualitas bacaan dan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh. Menggunakan pre test (sebelum menggunakan Metode Tasmi') dan post test (sesudah menggunakan Metode Tasmi')

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera atau dengan cara foto kopi.⁵⁹ Dokumentasi digunakan untuk pengambilan profil sekolah, data siswa dan data guru. Peneliti menggunakan foto untuk dokumentasi.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 91.

⁵⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press, 2015) hlm. 62-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi statistika terapan. Data diolah dan dianalisis agar dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, berikut ini merupakan langkah-langkah uji analisis yang perlu dilakukan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali; 2013:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05 distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode yang dilakukan untuk mengukur data sampel tersebut dari populasi dengan variansi homogeny atau tidak (Nuryadi, 2017). Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas selesai dilakukan. Pengujian homogenitas dilakukan dengan Lavene Statistic menggunakan bantuan program SPSS . Data uji homogenitas diambil dari data yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sig. Based on mean $> 0,05$, data homogen.
- b. Sig. Based on mean $< 0,05$, data tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Menurut Sutopo & Slamet hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.⁶⁰

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan Uji “t”. Ada dua rumus Uji “t” yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu separated varians dan polled varians.⁴ Tetapi dalam penelitian ini rumus yang dipakai adalah Polled varians

Polled Varians

UIN SUSKA RIAU

⁶⁰Zainatul Mufarrikoh, Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis),

(Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019)hlm.71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rata-rata kelas eksperimen
 \bar{x}_2 : Rata-rata kelas kontrol
 s_1 : Varians kelas eksperimen
 s_2 : Varians kelas kontrol
 n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen
 n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

metode *tasmi'* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang. Diperoleh hasil uji t hitung adalah $(2,154) > t$ tabel (1,671) dan nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan kualitas bacaan Al-qur'an siswa pada kelas eksprimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis *effect size* menghasilkan nilai Cohen's *d* sebesar 0,56, yang termasuk dalam kategori efek sedang.

2. metode *tasmi'* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bangkinang. Diperoleh hasil uji t hitung adalah $(2,259) > t$ tabel (1,671) dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa pada kelas eksprimen dan kelas kontrol. Selain itu, Hasil *effect size* menghasilkan nilai Cohen's *d* sebesar 0,39, yang tergolong dalam kategori efek sedang yang cenderung kecil.

terdapat perbedaan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa antara kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Tasmi'* dengan kelas kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kitabah. Perbedaan skor kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah kelas eksperimen 77,6 dan kelas kontrol 72,1.

terdapat perbedaan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa antara kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Tasmi'* dengan kelas kontrol menggunakan metode Kitabah. Perbedaan skor kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah kelas eksperimen 78,83 dan kelas kontrol 75,33.

Salah satu temuan yang paling mengejutkan adalah bahwa peningkatan kualitas bacaan siswa jauh lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan kuantitas hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Tasmi'* lebih kuat dalam membentuk keterampilan membaca yang baik dan benar daripada sekadar menambah hafalan secara kuantitas.

6. Dampaknya terhadap kebijakan pembelajaran Tahfizh adalah bahwa sekolah dan guru dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode *Tasmi'* secara lebih sistematis dan berkelanjutan dalam kurikulum. Metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas baca-tulis Al-Qur'an, tetapi juga membangun kedisiplinan, konsistensi, dan keberanian siswa dalam menyetor hafalan secara rutin.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran kepada guru, pihak sekolah dan peneliti lainnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru

Kepada guru pada mata pelajaran Tahfizh diharapkan agar dapat menerapkan metode *Tasmi'* ini dengan baik yakni fase pemberian tugas nya harus jelas, sesuai dengan kemampuan peserta didiknya, langkahpelaksanaan tugasnya dianjurkan agar peserta didik menghafal dan melancarkan dengan baik.

Kreativitas guru dalam menerapkan strategi ini tidak hanya bermuara pada pencapaian hasil belajar saja, tetapi juga pertambahan bacaan mereka. Namun tentu saja pengawasan dan bimbingan yang ekstra oleh guru sangat diperlukan saat berlangsungnya pembelajaran. Karena jika tidak, strategi ini malah membuat keriuhan di kelas.

2. Pihak Madrasah

Pihak madrasah khususnya dalam hal ini kepala sekolah hendaknya memberikan dorongan atau motivasi kepada guru untuk mau melakukan inovasi dalam setiap pembelajaran. Seperti penerapan strategi, metode, ataupun penggunaan media. Namun disamping itu juga pihak sekolah hendaknya memfasilitasi hal ini dan memberikan penghargaan kepada guru yang mau melakukan inovasi dalam hal pembelajaran di kelas.

3. Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat melakukan penelitian lainnya yang sejenis dengan metode dan alat analisis yang berbeda. Kemudian juga perlu adanya wawancara atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

angket terbuka yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait agar mendapatkan argument yang konkret terhadap variable yang di teliti.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV. Menara Kudus, 2015)

Arfa Anggriani Rambe dkk, *Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melaui Media Pembelajaran Pohon Ilmu, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol, 1, No.2, 2020.

Arikunto, Suharsimi. et al. *Penelitian Tindakan Kelas* cet. 6. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Aulia Rizki Fadhila et. al., "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi", *Education*, 05 (Maret-April,2023)

Daradjat, Zakiyah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara dan Dirjend Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2001.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Dicky Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Qur'an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAllah*, (Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia* Cet. XVI. Jakarta: PT. Gramedia, 1988.

Fathurrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2007.

Gagne, Robert M. terj. Abdillah Hanafi. *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1988.

Halimah, Siti. *Strategi Pembelajaran: Pola dan Strategi Pengembangan dalam KTSP*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2008.

Mikyal Oktarina, *Faedah mempelajari dan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid*,(jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2, Juli 2020)

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, cet. 1. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Nursidik, *Implementasi Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Ponpes Darul Asyifa Pemalang*, (Jurnal Al-Athfal Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2022)

©

Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri Zahara Mudasir dkk, *Pelaksanaan Program "Madrasah Lancar Baca Al-Qur'an" di MTSN 3 Kota Pariaman*, (Socius: *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* Volume 1, Nomor 5, Desember 2023)

Rahmatin, "Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury," *Kewarganegaraan*, 2 (September, 2022).

Ratsya Maula Ibnu Rusyid, *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019)

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Romizowski, AJ. *Designing Instructional System*. New York: Nichols Publishing Company, 1981.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Cet. 5. Jakarta: Kencana, 2008.

Shinta Ulya Rizqiyah, *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus* (Ma'malim: *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3, Nomor 2, Desember 2022)

Siddik, Dja'far. *Konsep Dasar: Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Snelbacker, Glenn E. *Learning Theory. Instructional Theory and Psycho-educational Design*. New York: MC. Grow Hill Book Company. 1974.

Sts. Kuraedah dan La Saliadin, *Penerapan Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konowe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan*, (Jurnal *Al-Ta'dib* Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016)

Swianto dan Djihad, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta: Adi Cita. 2000.

Syufiul Bahri Djamarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007)

Tasir, Ahmat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.

Ubabuddin, *Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. (IAIS Sambas Vol. I No.2. Juli – Desember 2018)

Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1990.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

No	Kegiatan yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	Skor
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara ringkas dan guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan , dengan harapan mereka dapat memahami tujuan serta mengikuti dengan baik proses pembelajaran					
2	Guru membeikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menghafal dan mengulang ayat atau surat yang akan di tasmi'kan.					
3	Guru memanggil satu persatu siswa maju kehadapan kelas untuk mentasmi'kan hapalan yang telah di tetapkan guru.					
4	Guru dan siswa-siswa mendengarkan hafalan dan bacaan siswa yang maju kehadapan kelas.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Guru mengoreksi hafalan siswa yang maju				
6	Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini				
8	Guru memberikan penilaian tasmi' kepada siswa-siswi yang telah mentasmi'kan hafalannya				
Jumlah					
Skor Maksimal					
Percentase (%)					

LEMBARAN TES

No	Nama siswa	Penilaian					skor
		Kelancaran	Akhakul mad	Nun mati atau tanwin	Makhrijul huruf		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBARAN SOAL TES

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bacakanlah surah Annaba' dari awal sampai ayat yang di bacakan berikut ini : *إِنَّ يَوْمَ الْفَضْلِ كَانَ مِيقَاتًا ۝ يَوْمٌ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ۝*
2. Sambungkanlah ayat tersebut sampai ayat terakhir yang terdapat pada surah An-nazi'at!
3. Bacakanlah ayat Alqur'an setelah ayat yang di bacakan berikut ini : *كَانُوكُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبُسُوا إِلَّا عَشِيشَةً أَوْ ضَحْمَرًا*
4. Di dalam Al-Quran pada juz 30 ada nama surahnya At-Takwir, Bacakanlah ayat pertama sampai ayat kesepuluh dari surat At-Takwir!
5. Bacakanlah 10 ayat pertama dari ayat yang di bacakan brikut ini: *وَمَا نَقْمُدُ مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ*
6. Sambungkanlah ayat tersebut sampai habis yang terdapat pada surah An-nazi'at! [*إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعْمَمٍ*]
7. Bacakanlah surah AlBayyinah dengan baik dan benar!

8. Sambungkanlah 5 ayat berikutnya dari ayat yang di bacakan ini:

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ

9. Bacakanlah ayat setelah ayat yang di bacakan berikut ini:

بِرَأْوُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَئْنُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا

عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبُّهُ

10. Di dalam Al-Quran pada juz 30 ada nama surahnya Al-Balad,

Bacakanlah ayat pertama sampai ayat kedelapan dari surat Al-Balad!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



1 Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN METODE TASMI' TERHADAP

PENINGKATAN

KUALITAS BACAAN DAN KUANTITAS HAFALAN AL-QUR'AN

SISWA PADA MATA PELAJARAN TAHFIZH DI SMA

MUHAMMADIYAH BANGKINANG KOTA

Latar Belakang

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Tesis Prodi PAI Pascasarjana UIN Suska Riau. Dalam pengisian angket ini diharapkan kepada siswa untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya atas pernyataan ataupun pertanyaan dalam angket ini. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian dalam dunia Pendidikan Islam dan hasil jawaban tidak mempengaruhi nilai.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan.
2. Semua pertanyaan diharapkan diisi dan tidak ada yang dikosongkan.
3. Jika anda ingin mengganti untuk membenarkan jawaban, maka berilah tanda garis sejajar pada jawaban yang anda anggap salah (✓).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ¹ tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ² penelitian, ³ penulisan karya ilmiah, ⁴ penyusunan ⁵ referensi, ⁶ penulisan kritisik ⁷ atau ⁸ timjauan ⁹ suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan

Pilihlah jawaban dengan memberi centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

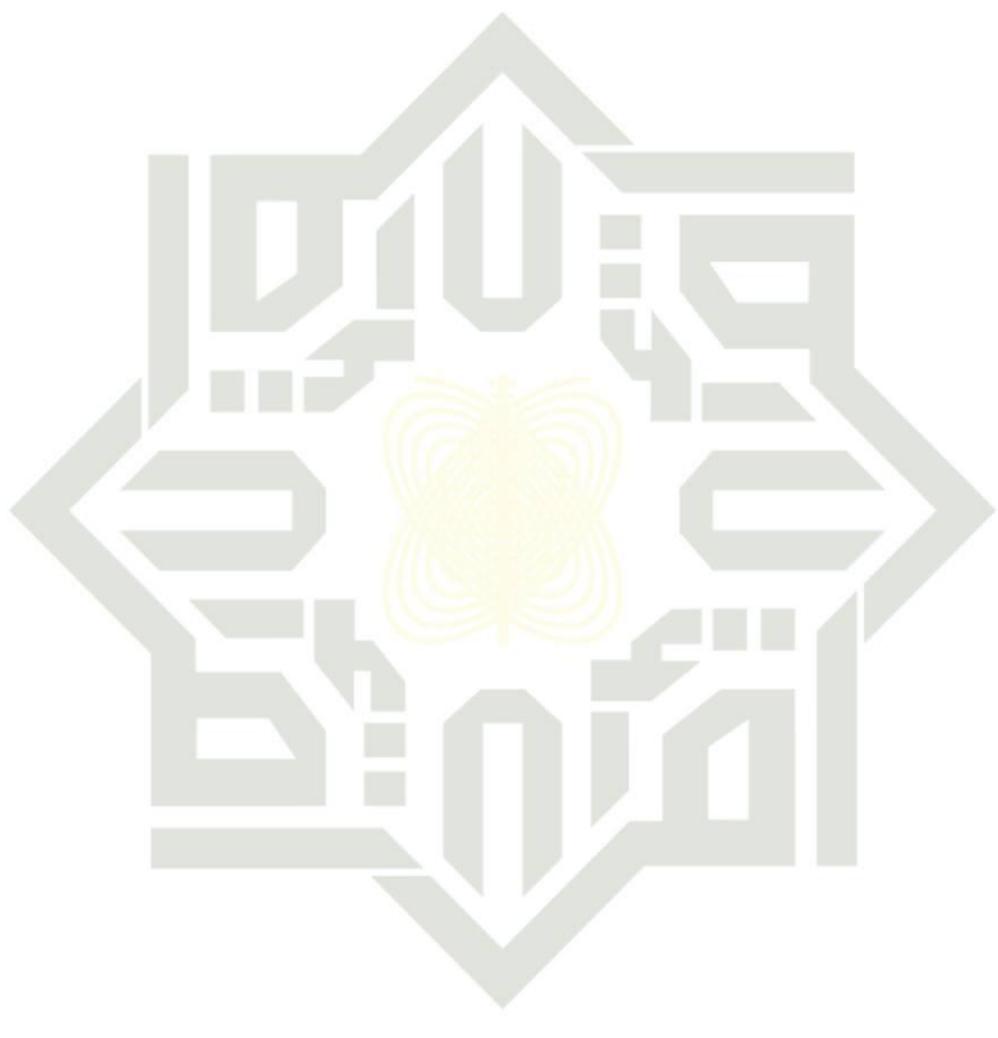
S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

	Daftar Pernyataan siswa	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengikuti kegiatan tasmi' setiap jadwal jam pembelajaran tahfizh.					
2.	Saya menambah hafalan Al-Qur'an 2 surah dari juz 30 setiap hari.					
3.	Saya mampu meningkat Jumlah hafalan Al-Qur'an 10 surah setiap minggu.					
4.	Saya mampu mencapai target hafalan Al-Qur'an juz 30 sesuai dengan ketetapan sekolah.					
5.	Saya mengulang kembali 2 surah yang sudah ditasmi'kan kepada guru setiap hari.					
6.	Saya konsisten menyetor hafalan sesuai dengan jadwal dan target 2 surat yang ditetapkan setiap hari.					
7.	Saya lebih memahami cara membaca ahkamul mad setelah guru menggunakan metode tasmi'.					
8.	Saya lebih memahami cara membaca nun mati atau tanwin setelah guru menggunakan metode tasmi'					
9.	Saya lebih memahami cara membaca Al-qur'an yang					

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">bertajwid setelah guru menggunakan metode tasmi'</td><td style="width: 50%; padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Saya memperoleh peningkatan bacaan Al-Qur'an setelah guru menggunakan metode tasmi'</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"></td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"></td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"></td><td style="padding: 5px;"></td></tr> </table>	bertajwid setelah guru menggunakan metode tasmi'		Saya memperoleh peningkatan bacaan Al-Qur'an setelah guru menggunakan metode tasmi'							
bertajwid setelah guru menggunakan metode tasmi'											
Saya memperoleh peningkatan bacaan Al-Qur'an setelah guru menggunakan metode tasmi'											



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Number
Lamp
Hal

: B-1757/Un.04/Ps/HM.01/06/2025

Pekanbaru, 03 Juni 2025

:-

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota
Jl. Muhammadiyah, kumantan, bangkinang

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan
Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Fini Oktaviani
NIM	: 22290125936
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: EFektivitas Penerapan Metode TASMI' TERHADAP KUALITAS BACAAN DAN KUANTITAS HAFALAN AL-QUR'AN SISWA PADA MATA PELAJARAN TAHFIZH DI SMA MUHAMMADIYAH BANGKINANG KOTA

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA MUHAMMADIYAH BANGKINANG KOTA

Waktu Penelitian: 03 Juni 2025 s.d 03 September 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
- Direktur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pemutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pemutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DAN PENDIDIKAN NON FORMAL

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAMPAR

SMA MUHAMMADIYAH BANGKINANG

AKREDITASI : A (UNGGUL)

NSS : 30.20.90.10.10.30 NPSN : 10400289 NDS : 4009010401

Alamat : JL Muhammadiyah Bangkinang Kota, 28411, HP : 0813 7828 7559

E-mail : smamuhammadiyahbkn@gmail.com, website : www.smamuhiba.sch.id



© **Ha**

data milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dil

dungi Undang-Unda

ng bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah Bangkinang :

: IKHSAN SAZALI, S. Pd. I

: 1210472

: Kepala SMA Muhammadiyah Bangkinang

Dengan ini menerangkan :

: Fini Oktaviani

: 22290125936

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

: S2

Nama yang tersebut di atas telah melakukan Riset Penelitian di SMA Muhammadiyah Bangkinang pada tanggal 03 Juni 2025 - 03 September 2025 dengan judul :

Efektivitas Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Bacaan Dan Kuantitas Hafalan Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfizh Di SMA Muhammadiyah Bangkinang

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU



IKHSAN SAZALI, S. Pd. I

NBM : 1210472

1. Dilarang n
a. Penguti
b. Penguti
c. Penguti
Dilarang n
Dilarang n

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. diluar juri sayagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisaan dan tesis
b. diluar juri kerugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang untuk menyalin dan membagikan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Sertifikat

Nomor: B-0278/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Fini Oktaviani
NIM	: 22290125936
Judul	: Pengaruh Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfizh Di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi **Tesis** Sebesar **(25%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Henry

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	24 Juni 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2.	25 Juni 2025	Bimbingan Metodologi Penelitian		
3.	26 Juni 2025	Bimbingan Teknik penulisan footnote, daftar pustaka		
4.	30 Juni 2025	Bimbingan Pengolahan data		
5.	01 Juli 2025	Bimbingan Analisis data		
6.	02 Juli 2025	Acc Munawirah		

Catatan:
**coret yang tidak perlu*

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru 2 July 2025

Pekambang 2 Jan 20 25

Catatan:
*coret yang l

Catatan:
*coret yang l

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Catatan:
*coret yang tidak perlu

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	16/11/2015	Ingatan Pendek (Dr. -) Empiricism	Dr. -	
2.	19/11/2015	Acara khusus Penerbit	Dr. -	
3.	23/11/2015	Penyajian Data Primer	Dr. -	
4.	26/11/2015	Analisis data Kombinasi	Dr. -	
5.	28/11/2015	Pembahasan Hasil penelitian	Dr. -	
6.	2/12/2015	Menyelesaikan Dr. -		



UIN SUSKA RIAU

GLC
GLOBAL
L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perbaikan kritis, atau tuntutan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

State Islamic University
Liaison Office
Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 240/GLC/EPT/VII/2025

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Fini Oktaviani
ID Number : 1401015610990002
Test Date : 20-06-2025
Expired Date : 20-06-2027

achieved the following scores:

Listening Comprehension	:	44
Structure and Written Expression	:	47
Reading Comprehension	:	45
Total	:	453



Lirati Marita Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No. 420/BID.PAUD.PN/2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

At: Medan
Global Languages Course

Date: 21-06-2025



UIN SUSKA RIAU

No. 237/GLC/AT/IV/2025

نگاریم لغتیکا

503 : گویندی

48 : بولگاری

52 : گلگی

51 : گلیزی

لیکنیکا لغتیکا گلیزی گلگی گویندی گلیزی گلگی

20-06-2027 : گلگی

20-06-2025 : گلگی

140101561099002 : گلگی

Fathia Oktaiviani : گلگی

لیکنیکا لغتیکا گلگی گلگی گلگی گلگی گلگی

لیکنیکا

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Undang-Undang
Larang
Lengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Untuk tesisnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang dimiliki oleh penulis.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Fini Oktaviani

22290125936

PAI

NAMA
 NIM
 PRODI
 KONSENTRASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memperbaikinya
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tesis
 b. Pengutipan tidak merujukkan kepada Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS/ DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Analisis Model Pembelajaran Scramble dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab dan Penggunaan Kosa kata Siswa Kelas VIII MTS An-Najah Pekanbaru	Muhammad Rifai	
2	Manajemen Pembelajaran Kitab Kunins bagi Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Assalam Naga Berlith Kampar	Rahmatunnisa	
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Pekanbaru, 27 - MAI 2025
 Ka. Prodi PBAS2

Dr. H. Masrun, Lc, MA
 NIP. 19770311 201101 1 002

NB : 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali
 3. Syarat Ujian



UNSUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Fini Oktuviani

22200125936

PAI

NAMA

NIM

PRODI

KONSENTRASI

NO	HARI / TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	25-05-	الجعوبات اللغوية في لغة الملام و لغة التام	Salsabila	
2	25-05-	الكلمة المفهوم العاشر باللغة التامية	Risma	
3	25-05-	الكلمة المفهوم العاشر باللغة التامية		
4				
5				
6		تحليل البيان و ترجمة بحسب المفهوم	Rahmatika	
7		على المنشورات عن المدرسة الامامية	halil	
8		عن تعلم اللغة العربية موضوع ايجان		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

NB : 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali
 3. Syarat Ujian

2. Dilarang mengutip hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
 Ka. Prodi PBA S2

Dr. H. Masrun, Lc, MA
 NIP. 19770311 201101 1 002



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Fin Oktaviani
22290125936
Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
				TGL
1	Riau	Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa di Madrasah Aliyah Irsyadul Islamiyah Bagan Batu	Ilham Harizuan	
2		Pengaruh Penerapan Metode Kitabah dan Metode Sosai Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Terhadap Bi seholah Dasur Madani Islamic School Riau	Jumahaddin Harahap	
3	Islamia Universitas	Kontribusi alumni Pondok Pesantren dalam Pembentukan nilai-nilai Islami di masyarakat Parit Nipah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	Muhammad Taufik	

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Kaprodi

51

114

Dr. Alyuzzar, M.Ag

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis.

3. Sebagai syarat ujian *Proposal* dan tesis



S- 1835/Un.04/Ps/PP.00.9/06/2025

1 berkas

Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Kepada Yth.

Drs. Alwizar, M. Ag (Pembimbing Utama)
Drs. Idris, M.Ed (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan
Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	:	Fini Oktaviani
NIM	:	22290125936
Program Pendidikan	:	Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	V (Lima)
Judul Tesis	:	Efektifitas Penerapan Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Bacaan Dan Hafalan Al- Qur'an Siswa Pada mata Pelajaran Tahfizh Di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang
(maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

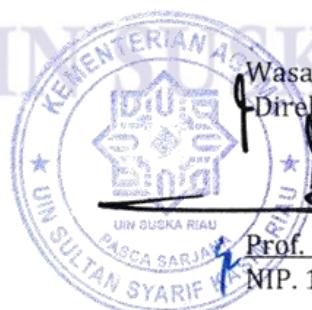
1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani
setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS

Fini Oktaviani, lahir pada tanggal 16 Oktober 1999 di Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Anak dari pasangan Ayahanda Drs. H. Damhuri dan Ibunda Hj. Findriwati, S.Pd. Merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Penulis memulai pendidikan di TK Pembina Bangkinang pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Muhammadiyah Bangkinang Kota dan lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Al-Ihsan Boarding School Riau dan melanjutkan MA di Ar-Risalah Padang, lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fikih pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi Pascaserjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2023.

Setelah menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam Organisasi Internal HIMA jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2019. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sipungguk, Salo, Kampar, Riau. Setelah melaksanakan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Mujtahadah. Pada bulan Agustus 2022 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujtahadah Pekanbaru”** di bawah bimbingan Dr. Idris, M.Ed pada tanggal 09 Januari 2023 berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis dinyatakan **“LULUS”** dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).